



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui
Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang
Kabupaten Bungo**

Disusun Oleh :

Nama	: Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP	: 200011162025042002
Jabatan	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Instansi	: Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Angkatan/Kelompok	: XIX/I
No. Presensi	: A19.1.6
Gelombang	: 4

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN
AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian
Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP
Kec Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

NAMA : Milfina Hidayanti. S, S.P.

NIP : 200011162025042002

PANGKAT/GOL : Penata Muda III/a

JABATAN : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Bungo

ANGKATAN/KELOMPOK : XIX/I

NO. PRESENSI : A19.1.6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach

Penguji

Eka Saputra, S.Sos, M.M
NIP. 198011042008121001

Afri Yendra, S.H., M.H.
NIP. 196804211994011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP.
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 07 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : PPSDM Kemenagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
XIX Tahun 2025

JUDUL : Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian
Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan
Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo
NAMA : Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP : 200011162025042002
PANGKAT/GOL : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KEL : XIX / I
NO. ABSEN : A19.1.6

Dan telah mendapat pengujian / komentar / masukan / saran dari Penguji, Mentor
dan *Coach* / Moderator

COACH

PESERTA

Eka Saputra, S.Sos, M.M
NIP. 198011042008121001

Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP. 200011162025042002

PENGUJI

MENTOR

Afri Yendra, S.H., M.H.
NIP. 196804211994011001

Rico Marfirozi, SP
NIP. 19830325201001010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Eka Saputra, S. Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
2. Bapak Rico Marfirozi, S.P selaku Kepala UPT Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan serta mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
3. Teman-teman dari Tim Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang senantiasa memberikan data-data yang penulis

butuhkan dalam penulisan, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam menyusun rancangan aktualisasi.

4. Teman-teman beserta staff di Kantor BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo yang telah membantu, memberikan pengetahuan dan saran kepada penulis.
5. Seluruh staff Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.
7. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kab. Bungo Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Muara Bungo, 04 November 2025

Penulis



Milfina Hidayanti. S, S.P

NIP. 200011162025042002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	13
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Isu	16
B. Penetapan Core Isu.....	25
C. Analisis Core Isu.....	27
D. Gagasan Kreatif penyelesaian Core Isu	29
BAB IV RENCANA CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	31
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	32
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS BerAKHLAK	52
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	53
E. Manfaat terselesainya Core Isu.....	54
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	56

BAB V CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL	26
Tabel 3.2 Penepisan Penyebab Isu dengan Metode USG	28
Tabel 3.3 Keterangan Rentang Isu.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	31
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	32
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Hanituasi NND PNS BerAKHLAK.....	52
Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bangunan Dinas TPHP Kabupaten Bungo	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas TPHP Kabupaten Bungo.....	8
Gambar 2.3 Foto Peserta	13
Gambar 4.1 Diagram Analisis Hasil Pre-test dan Post-test	53
Gambar 4.2 Jumlah Like dan Views Vieo Edukasi ISPO	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu ke-2

Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu ke-3

Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu ke-4

Lampiran 5. Lampiran Laporan Minggu ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang ASN No. 20 Tahun 2023, dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 menjelaskan tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses Pelatihan Dasar terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme, serta kompetensi bidang. Peserta Pelatihan Dasar CPNS dituntut untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN di institusi asal, sehingga nilai nilai tersebut dapat tertanam kuat dalam dirinya, bahkan menular hingga ke seluruh ASN di institusi tersebut. Nilai-nilai dasar yang dimaksud yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK). Selain itu, seorang ASN dituntut untuk mampu

memahami dan menerapkan konsep manajemen ASN dan Smart ASN untuk mewujudkan Smart Governance di lingkungan tempat kerjanya.

Calon ASN pada dasarnya dituntut untuk merancang serta mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dan kedudukan serta peran ASN dalam NKRI, dalam melaksanakan tugasnya di unit kerja masing-masing dalam sebuah bentuk “Rancangan Aktualisasi”. Rancangan aktualisasi adalah suatu bentuk perencanaan yang menggambarkan tentang cara Calon ASN dalam menterjemahkan teori ke dalam praktik, mengubah konsep menjadi konstruk, menjadikan gagasan sebagai kegiatan. Dengan demikian calon ASN diharapkan untuk mampu mengaplikasikan secara langsung nilai-nilai dasar profesi ASN tersebut dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing serta visi dan misi unit kerja.

Unsur penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara tidak terbatas pada pelayanan saja, melainkan juga penyelenggaraan negara yang terbuka dengan terpenuhinya hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan Undang-undang No 14 Tahun 2008. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya telah tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 bahwa diperlukan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Pertanian berkelanjutan atau *sustainable agriculture* merupakan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara produktivitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial ekonomi petani. Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak petani yang memiliki pemahaman rendah mengenai konsep ini. Mayoritas petani masih berorientasi pada hasil panen jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, serta kesehatan lingkungan.

Berdasarkan pengamatan penulis di tempat kerja, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo telah menjalankan tupoksi sesuai dengan peraturan pemerintah. Namun, pemanfaatan dan pengelolaan media penyuluhan berbasis digital dalam proses penyuluhan belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya akun official BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan dan belum tersedianya video edukasi untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan penyampaian informasi kepada petani atau masyarakat belum efektif, sehingga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis ingin memberikan satu gagasan pemecah isu yaitu Rancangan Aktualisasi yang berjudul "Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman petani tentang pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan media penyuluhan inovatif berbasis digital.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN di lakukan pada Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo selama 30 hari.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Secara geografis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Kabupaten Bungo terletak di Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Lokasi kantor Dinas TPHP berada di ibukota Kabupaten Bungo.



Gambar 2.1 Bangunan Dinas TPHP Kab Bungo

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) Kabupaten Bungo terbentuk seiring dengan pemekaran Kabupaten Bungo dari Kabupaten Bungo Tebo berdasarkan UU No. 54 Tahun 1999. Pada awalnya, urusan pemerintahan bidang pertanian masih tergabung dalam satu dinas besar yaitu Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.

Seiring perkembangan dan kebutuhan organisasi, terjadi pemisahan kelembagaan. Maka dibentuklah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) sebagai perangkat daerah yang berfokus pada sektor pertanian, khususnya bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHP) ini menjadi ujung tombak pemerintah daerah dalam pembangunan pertanian, penyuluhan, pengembangan komoditas unggulan serta peningkatan kesejahteraan petani di Kabupaten Bungo.

Jumlah aparatur di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 1 Kabupaten Bungo tercatat sebanyak **240 orang**. Dari jumlah tersebut, **194 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)** dan **83 orang merupakan tenaga kontrak**. Aparatur ini tersebar di berbagai unit kerja mulai dari kantor dinas, bidang-bidang teknis, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Penyuluhan di tingkat kecamatan, hingga kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari penyuluh pertanian, pengawas benih tanaman, pengendali organisme pengganggu tumbuhan, pengawas mutu hasil pertanian, serta analis hasil pertanian. Jumlah pegawai yang relatif memadai ini menjadi salah satu kekuatan dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan sektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Bungo.

2. Visi dan Misi Dinas TPHP Kabupaten Bungo

a. Visi Dinas TPHP Kabupaten Bungo

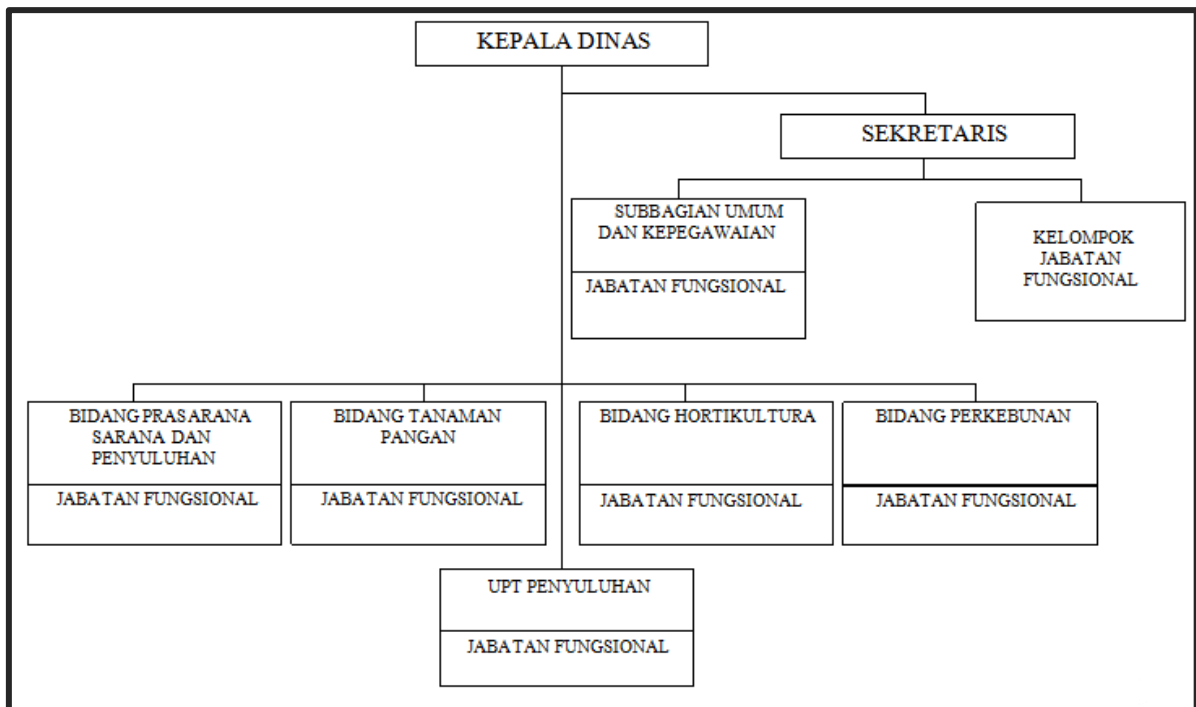
Adapun visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo adalah **“Meningkatkan Produksi dan Nilai Tambah Menuju Petani Sejahtera”**

b. Misi Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Adapun misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo adalah

- 1) Mewujudkan sumberdaya manusia sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi
- 2) Membangun sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui penyediaan prasarana dan sarana pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan lokal yang tangguh dan berbasis pedesaan, berdaya saing dan berkelanjutan
- 3) Mewujudkan kawasan/sentra sub sektor hortikultura melalui pengembangan tanaman sayuran dan buah-buahan, dan
- 4) Mewujudkan pengelolaan sumberdaya perkebunan secara optimal yang berwawasan lingkungan dan berorientasi pasar.

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas TPHP Kabupaten Bungo

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Merujuk Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 5 Tahun 2016, dan Peraturan Bupati Bungo Nomor 36 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Bagan Struktur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah di bidang pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bungo melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok melaksanakan

urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, serta memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya, kepala dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta penyuluhan pertanian
- b. Penyusunan program penyuluhan pertanian
- c. Pengembangan prasarana pertanian
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman pangan, hortikultura, benih/bibit perkebunan
- e. Pengawasan penggunaan sarana pertanian
- f. Pembinaan produksi pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- j. Pelaksanaan penyuluhan pertanian
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

- l. Pemantauan dan evaluasi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dibentuk susunan organisasi sebagai berikut :

- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekretaris, membawahi :
 - 2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2.2. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
 - 2.2.1 Perencana Muda
 - 2.2.2 Analisis Keuangan Pusat dan Daerah
- 3. Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan, membawahi :
 - 3.1. Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda
 - 3.2. Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda
 - 3.3. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda
- 4. Bidang Tanaman Pangan, membawahi :
 - 4.1. Pegawai Benih Tanaman Ahli Muda
 - 4.2. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
 - 4.3. Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda

- 5. Bidang Hortikultura, membawahi :
 - 5.1. Pegawai Benih Tanaman Ahli Muda
 - 5.2. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
 - 5.3. Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
- 6. Bidang Perkebunan, membawahi :
 - 6.1. Pegawai Benih Tanaman Ahli Muda
 - 6.2. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
 - 6.3. Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
- 7. UPTD Penyuluhan,

5. Nilai-Nilai Organisasi

a. Komitmen

Dinas TPHP Kabupaten Bungo memiliki komitmen kuat untuk mendukung pembangunan pertanian daerah dengan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan petani. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berkesinambungan.

b. Keteladanan

Seluruh aparatur berupaya menjadi teladan bagi masyarakat, khususnya petani, dengan menunjukkan sikap kerja yang jujur, sederhana, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui keteladanan ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat gotong royong serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

c. Profesionalisme

Pegawai Dinas TPHP dibekali dengan kompetensi teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian secara tepat guna. Profesionalisme tercermin dalam kemampuan melaksanakan tugas sesuai standar, memberikan solusi inovatif, dan bekerja secara terukur untuk mencapai target kinerja.

d. Integritas

Integritas dijunjung tinggi dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran dalam setiap program maupun pengelolaan anggaran. Aparatur dituntut untuk konsisten antara ucapan dan tindakan, serta menghindari praktik yang merugikan masyarakat maupun lembaga.

e. Disiplin

Disiplin menjadi budaya kerja utama dengan menekankan kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan. Melalui disiplin yang tinggi, pelayanan kepada masyarakat dapat diberikan secara optimal, tepat sasaran, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	: Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP	: 200011162025042002
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Tuo Pulau Tengah / 16 November 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Bungo
Email	: milfina22@gmail.com

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN RB) Nomor 35 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian, tugas sebagai Penyuluh Pertanian Ahli Pertama yaitu:

1. Melakukan rekapitulasi dan mengolah data potensi wilayah sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya (SDA, SDM, SDE)
2. Melakukan rekapitulasi dan mengolah data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing-masing subsektor sebagai bahan penyusunan program Penyuluhan Pertanian
3. Melakukan diseminasi informasi pertanian (teknis, sosial dan ekonomi) sesuai kebutuhan
4. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Poktan
5. Mengumpulkan dan mengolah data peningkatan kelas kemampuan Poktan
6. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Gapoktan
7. Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Gapoktan
8. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
9. Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
10. Melakukan evaluasi peningkatan kapasitas Poktan, Gapoktan dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)
11. Melakukan fasilitasi peningkatan akses informasi teknologi, pasar, sarana dan prasarana Poktan/Gapoktan
12. Mengumpulkan dan mengolah data fasilitasi penerapan teknologi melalui kegiatan sekolah lapang, studi banding, pameran dan gelar teknologi

13. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data fasilitasi peningkatan skala usaha tani Poktan/Gapoktan
14. Melakukan evaluasi fasilitasi peningkatan produktivitas usaha tani melalui Demonstrasi Plot (Demplot)
15. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data penumbuhan Pos Penyuluhan Pertanian Desa (Posluhdes)
16. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data pengembangan Pos Penyuluh Pertanian Desa (Posluhdes)
17. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data penumbuhan Penyuluh Pertanian swadaya, dan
18. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data pengembangan Penyuluh Pertanian swadaya

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum adanya pemanfaatan digitalisasi media sosial di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo belum memanfaatkan media sosial sebagai saluran resmi penyebaran informasi, komunikasi, dan layanan kepada petani. Akibatnya informasi teknis, peringatan penyakit/OPT dan kebijakan sering terlambat sampai ke sasaran atau hanya tersebar lewat jaringan informal. Ketiadaan platform digital resmi juga membatasi jejak publik dan akuntabilitas BPP, mengurangi partisipasi generasi muda.

Selain itu, ketiadaan media sosial di BPP juga berdampak pada terbatasnya ruang partisipasi masyarakat dalam memberikan masukan, berbagi pengalaman, maupun menyampaikan kebutuhan yang mendesak. Padahal, interaksi dua arah melalui media digital dapat menjadi sarana penting untuk memahami kondisi lapangan secara lebih cepat dan akurat. Dengan adanya kanal resmi media sosial, BPP tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pusat dialog, kolaborasi, dan penguatan jejaring antara penyuluh, petani, pelaku usaha, hingga

generasi muda yang berpotensi menjadi penggerak pertanian modern. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media sosial oleh BPP untuk meningkatkan jangkauan, kecepatan komunikasi, transparansi, dan kualitas layanan penyuluhan

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Ketiadaan akun media sosial resmi BPP berdampak langsung pada penyuluh di lapangan. Penyuluh menjadi terbatas dalam menjangkau petani karena harus mengandalkan pertemuan tatap muka atau media cetak yang cakupannya sempit. Hal ini membuat penyuluh harus menyampaikan informasi berulang kali kepada kelompok tani yang berbeda, sehingga beban kerja meningkat dan waktu yang seharusnya digunakan untuk pendampingan teknis berkurang. Selain itu, penyuluh juga kurang responsif terhadap kondisi lapangan, misalnya dalam memberikan peringatan dini terkait hama. Tanpa media sosial sebagai sarana publikasi, kinerja dan inovasi penyuluh menjadi kurang terlihat oleh masyarakat, sehingga kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme dan membangun citra positif juga ikut terhambat.

Bagi instansi, khususnya BPP dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo, belum adanya akun media sosial resmi menyebabkan lembaga terlihat kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Hal ini dapat menurunkan citra dan kredibilitas karena masyarakat cenderung lebih

mempercayai informasi yang cepat, mudah diakses, dan bersumber dari kanal digital. Minimnya transparansi juga menjadi masalah, karena capaian kegiatan, laporan, serta inovasi BPP tidak terdokumentasi dan tidak dapat diakses secara terbuka oleh publik maupun pemangku kebijakan. Keterlambatan dalam penyampaian informasi antar instansi juga sering terjadi dan menghambat koordinasi yang seharusnya bisa dilakukan dengan lebih efisien melalui media digital.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN khususnya pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek penguasaan IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik berbasis digital.

2. Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Pertanian berkelanjutan atau *sustainable agriculture* merupakan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara produktivitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial ekonomi petani. Namun,

kenyataannya di lapangan masih banyak petani yang memiliki pemahaman rendah mengenai konsep ini. Mayoritas petani masih berorientasi pada hasil panen jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kesuburan tanah, keanekaragaman hayati, serta kesehatan lingkungan. Pola penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang berlebihan, pengolahan tanah yang tidak ramah lingkungan, hingga kurangnya penerapan praktik konservasi sumber daya alam menjadi gambaran nyata rendahnya pemahaman tersebut. Kondisi ini tidak lepas dari keterbatasan akses informasi, minimnya pendampingan intensif, serta belum optimalnya penyuluhan yang berfokus pada isu keberlanjutan. Akibatnya, produktivitas pertanian memang bisa meningkat dalam waktu singkat, tetapi menimbulkan kerentanan jangka panjang berupa degradasi lahan, pencemaran lingkungan, meningkatnya biaya produksi, serta ancaman terhadap ketahanan pangan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman petani tentang pertanian berkelanjutan menjadi urgensi yang harus segera diwujudkan agar sistem pertanian di Indonesia tetap produktif sekaligus ramah lingkungan untuk generasi mendatang.

Pemanfaatan media digital dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo masih belum optimal meskipun perkembangan teknologi informasi sudah semakin luas dan mudah diakses. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar penyuluh masih mengandalkan metode konvensional

seperti pertemuan tatap muka, penyebaran leaflet, atau penyuluhan kelompok, sementara penggunaan media digital seperti WhatsApp group, Facebook, Instagram, maupun kanal YouTube pertanian belum dimaksimalkan secara konsisten.

Berdasarkan data nasional, lebih dari 70% petani di Indonesia sudah menggunakan telepon genggam, dan sekitar 60% di antaranya telah terhubung dengan internet, termasuk di wilayah pedesaan. Kondisi ini menunjukkan peluang besar untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyuluhan yang lebih cepat, murah, dan menjangkau petani secara luas. Namun, rendahnya pemanfaatan media digital di Bungo disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penyuluh dalam mengelola konten digital, minimnya pelatihan teknologi informasi, serta belum adanya sistem terintegrasi yang mendorong penyuluhan berbasis digital. Akibatnya, informasi teknologi pertanian modern, inovasi budidaya, maupun kebijakan pemerintah tidak tersampaikan secara efektif dan real time kepada petani. Hal ini menjadikan isu pemanfaatan media digital dalam penyuluhan pertanian sangat penting untuk segera dioptimalkan agar penyampaian informasi menjadi lebih efisien, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan petani di era digital.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan tidak segera diselesaikan, maka dampak yang ditimbulkan akan semakin kompleks dan merugikan. Dalam jangka pendek, praktik pertanian yang tidak ramah lingkungan seperti penggunaan pupuk dan pestisida kimia berlebihan memang dapat meningkatkan hasil panen, namun dalam jangka panjang akan menyebabkan degradasi kesuburan tanah, pencemaran air, dan rusaknya ekosistem pertanian. Kondisi ini akan menurunkan produktivitas lahan secara berkelanjutan sehingga biaya produksi semakin tinggi sementara hasil panen cenderung menurun.

Selain itu, kualitas pangan juga dapat menurun dan berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Di sisi sosial-ekonomi, petani akan semakin rentan terhadap kerugian karena ketergantungan pada input kimia yang mahal, sehingga mengurangi kesejahteraan mereka. Lebih jauh, jika isu ini diabaikan, maka keberlanjutan usaha tani sulit terjaga, dan generasi mendatang akan mewarisi sistem pertanian yang rapuh dan tidak berdaya menghadapi tantangan perubahan iklim maupun krisis lingkungan global.

Dampak bagi BPP kecamatan Limbur Lubuk Mengkuan dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo jika isu ini tidak diatasi dilihat dari sisi kinerja yaitu instansi akan dinilai kurang efektif dalam melaksanakan peran sebagai pusat penyuluhan, pembinaan, dan penggerak pembangunan

pertanian di wilayahnya. Program-program yang sudah dirancang berpotensi tidak berjalan optimal karena petani tetap terjebak pada praktik konvensional yang merusak lingkungan dan tidak efisien dalam jangka panjang. Hal ini pada akhirnya menciptakan kesenjangan antara kebijakan yang dicanangkan pemerintah dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga menurunkan kredibilitas BPP maupun Dinas TPHP di mata masyarakat dan pemangku kebijakan.

Jika BPP dan Dinas Pertanian tidak memanfaatkan media digital sebagai sarana penyuluhan, maka keduanya akan menghadapi berbagai dampak negatif baik dari sisi kinerja, citra, maupun efektivitas pelayanan. Informasi penyuluhan akan tetap bergantung pada metode konvensional seperti pertemuan tatap muka atau media cetak yang jangkauannya terbatas, sehingga penyampaian informasi menjadi lambat dan tidak merata. Keterbatasan transparansi dan dokumentasi publik juga akan membuat capaian program sulit dipantau secara terbuka

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN khususnya pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek penguasaan IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik berbasis digital.

3. Belum optimalnya penggunaan bibit sawit unggul bersertifikat di kebun petani Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Penggunaan bibit kelapa sawit unggul bersertifikat di Kabupaten Bungo masih tergolong rendah dan hal ini mencerminkan kondisi umum di Provinsi Jambi, di mana sekitar 50 persen kebun sawit rakyat masih menggunakan bibit tidak bersertifikat. Banyak petani di Bungo memilih bibit murah atau bibit hasil semaian sendiri yang dianggap lebih mudah didapat dan cepat ditanam, tanpa memahami dampak jangka panjang terhadap produktivitas. Padahal, bibit bersertifikat mampu menghasilkan CPO hingga 4 ton per hektar per tahun, sedangkan bibit asalan hanya berkisar 1–1,5 ton per hektar per tahun. Rendahnya penggunaan bibit unggul ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya akses distribusi bibit bersertifikat yang masih rumit, minimnya pengetahuan petani, serta maraknya peredaran bibit ilegal yang mudah diperoleh.

Sosialisasi dan pendampingan teknis dari pemerintah pun belum merata menjangkau seluruh wilayah, terutama daerah terpencil. Pemerintah Kabupaten Bungo sebenarnya telah menyalurkan lebih dari 326 ribu batang bibit sawit subsidi untuk 2.174 hektar lahan serta melaksanakan program replanting seluas 1.200 hektar. Bahkan, pada 2025 diluncurkan program unggulan PROWITRA yang menyalurkan 30.000 bibit unggul bersertifikat secara gratis disertai pendampingan teknis. Meski

begitu, rendahnya adopsi bibit bersertifikat masih menjadi isu penting yang harus diatasi melalui kemudahan akses, peningkatan penyuluhan, pengawasan terhadap bibit ilegal, serta pemberian insentif agar petani lebih terdorong menggunakan bibit unggul demi meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu ini tidak diatasi maka akan berdampak pada produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Selain itu juga dapat berdampak pada BPP dan Dinas TPHP yang mungkin akan dianggap belum optimal memperhatikan pemahaman, pengetahuan dan penerapan petani dalam pemilihan bibit sawit unggul bersertifikat.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN khususnya pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Serta terkait pula dengan Smart ASN , khususnya dalam aspek penguasaan IT, profesionalisme, integritas, dan orientasi pelayanan publik.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- (A) **Aktual** artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang
- (P) **Problematik** artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- (K) **Kekhalayakan** artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- (L) **Layak** artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No	Isu	Bobot Skor				Total Skor	Prioritas Masalah
		A	P	K	L		
1	Belum adanya pemanfaatan digitalisasi media sosial di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo	4	4	5	4	17	II
2	Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture</i>) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo	5	5	4	5	19	I
3	Belum optimalnya penggunaan bibit sawit unggul bersertifikat di kebun petani Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo	4	5	4	3	16	III

KETERANGAN:

ANGKA 5: Sangat Aktual/ Problematis/ kekhalayakan/ layak

ANGKA 4: Aktual/ problematis/ kekhalayakan/ layak

ANGKA 3: Tidak terlalu aktual/ problematis/kekhalayakan/layak

ANGKA 2: Kurang Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak

ANGKA 1: Tidak Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo”.

C. Analisa Core Isu

Kondisi kurangnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- Belum adanya inovasi penyuluh untuk mengembangkan metode penyuluhan secara digital menggunakan YouTube
- Belum optimalnya sosialisasi tentang pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo
- Belum adanya media penyuluhan inovatif berbasis digital di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG:

- *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan
- *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan

Tabel 3.2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG

No	Masalah	Bobot Skor			Total Skor	Prioritas Masalah
		U	S	G		
1	Kurangnya jumlah penyuluh pertanian di wilayah binaan Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo	4	5	4	13	II
2	Belum optimalnya sosialisasi tentang pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo	4	4	4	12	III
3	Belum adanya media penyuluhan inovatif berbasis digital di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo	5	5	5	15	I

Tabel 3.3 Keterangan Rentang Nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Belum adanya media penyuluhan inovatif berbasis digital di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan penulis kerjakan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Pembuatan Video Edukasi Sebagai Media Penyuluhan Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo”

Gagasan alternatif tersebut diangkat guna untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) di wilayah kerja Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Gagasan tersebut berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu penguasaan teknologi bagi ASN. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi di Dinas TPHP Kabupaten Bungo
2. Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi bagi petani
3. Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*
4. Pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan
5. Pengunggahan video terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*) di youtube sebagai media penyuluhan digital
6. Pelaksanaan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*)
7. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi
8. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, semua kegiatan dan tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pada rencana awal hingga keseluruhan kegiatan. Pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi ini memerlukan waktu delapan minggu menyesuaikan jumlah kegiatan yang direncanakan yaitu terdapat delapan kegiatan. Akan tetapi menyesuaikan waktu habituasi yang sudah ditetapkan, maka delapan kegiatan tersebut harus mampu terlaksana pada masa habituasi yaitu lima minggu pelaksanaan habituasi.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER	OKTOBER			
		IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi (Tanggal 22-23 September 2025)					
2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan digital (Tanggal 24-25 September 2025)					
3	Pembuatan soal pre-test dan post-test (Tanggal 26-27 September 2025)					
4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan (Tanggal 28-30 September 2025)					
5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang (Tanggal 1-5 Oktober 2025)					
6	Pelaksanaan sosialisasi (Tanggal 6-14 Oktober 2025)					
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Tanggal 15-18 Oktober 2025)					
8	Pembuatan laporan aktualisasi (Tanggal 18-22 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Identifikasi Isu	:	2. Belum adanya pemanfaatan digitalisasi media sosial di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo 3. Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture</i>) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo 4. Belum optimalnya penggunaan bibit sawit unggul bersertifikat di kebun petani Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo
Isu Yang Diangkat	:	Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture</i>) di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo
Gagasan Pembantu	:	Pembuatan Video Edukasi Menggunakan YouTube Sebagai Media Penyuluhan Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture</i>) Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya draft surat persetujuan	Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft surat persetujuan Kompeten Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor	• Peserta • Mentor	TIDAK	Tidak ada	Melakukan konsultasi dengan mentor sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi. Kompeten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam				

				menyampaikan gagasan rencana aktualisasi. Harmonis Saya telah menjaga adab dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi Adaptif Saya telah menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				
		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor tentang pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin persetujuan yang diberikan oleh mentor Kompeten Saya telah mengaplikasikan				

				rencana aktualisasi dengan baik sesuai dengan bidang keilmuan Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				
2.	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi. Kompeten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan rencana aktualisasi.	• Peserta • Koordinator Penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang • Mentor	YA Potensi konflik : adanya masukan dan saran dari mentor dan koordinator penyuluh terkait pembuatan	Menerima masukan dan saran dari mentor dan coordinator penyuluh	Pembuatan Akun Youtube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi berbasis digital

				Harmonis Saya telah menjaga adab dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi Adaptif Saya telah menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		akun YouTube		
		Meminta izin dan koordinasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube BPP	Tersedianya dokumentasi bersama koordinator BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan koordinator penyuluh sebagai atasan di BPP Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis Harmonis Saya telah menjaga adab				

				dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi				
		Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Screenshoot akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi digital bagi petani	Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan menyiapkan diri untuk membuat YouTube Harmonis Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Berorientasi Pelayanan Saya telah menyiapkan Akun YouTube sebagai media edukasi petani dengan cekatan				
3.	Pembuatan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Membuat draft soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya draft soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan cermat dalam menyiapkan soal dengan penuh pertimbangan	• Peserta • Mentor	TIDAK	Tidak Ada	Pembuatan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> sebelum pelaksanaan sosialisasi

				Kompeten Saya telah menyiapkan soal sesuai dengan keilmuan yang saya miliki				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi Adaptif Saya telah berinovasi mengembangkan kreativitas, apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan Kolaboratif Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Loyal Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor				

		Meminta persetujuan mentor terkait soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah, cekatan, solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor Akuntabel Soal dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dengan dilakukan pengesahan oleh mentor Kolaboratif Saya telah melakukan kerjasama yang sinergis				
4.	Pembuatan video edukasi sebagai media penyuluhan digital	Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik	Tersedianya <i>screenshot</i> referensi dan aplikasi untuk mengedit video edukasi tentang pertanian berkelanjutan	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat bertanggung jawab dengan mencari bahan referensi yang terpercaya. Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik diwujudkan dalam mencari bahan sumber referensi yang dapat Adaptif Saya telah bertindak proaktif dengan mencari	• Peserta • Mentor	TIDAK	Tidak Ada	Pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan sebagai media penyuluhan digital

				referensi dari berbagai sumber				
		Membuat video edukasi terkait pertanian berkelanjutan	Tersedianya <i>screenshot</i> video edukasi	Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik ditunjukkan dengan membuat rancangan isi video semenarik mungkin Adaptif Saya telah berkreasi dan berinovasi dalam membuat video edukasi				
		Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi	Tersedianya video edukasi yang telah disetujui mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah, cekatan, dan solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin / persetujuan yang diberikan oleh atasan Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik				

				Harmonis Saya telah menjaga adab san sopan santun dalam berkomunikasi untuk meminta persetujuan mentor Loyal Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor Kolaboratif Saya telah melakukan kerjasama yang sinergis				
5.	Pengunggahan video terkait pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Tersedianya video <i>screenshot</i> video yang telah diunggah di YouTube	Berorientasi Pelayanan Ketika melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh saya bersikap ramah dan sopan Akuntabel Saya telah bertanggung jawab terhadap video edukasi yang akan dipublikasikan Harmonis Saya menghargai setiap saran agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif Kolaboratif Saya terbuka dalam bekerjasama dengan	• Peserta • Rekan Penyuluh	YA Potensi konflik : Adanya masukan dan perbedaan pendapat antara peserta dan rekan penyuluh	Mencari jalan tengah dan melakukan diskusi sampai menemukan solusi terbaik	Pengunggahan video terkait pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP

				petugas puskesmas agar video terpublikasi dengan baik Adaptif Saya telah bersikap proaktif Kompeten Saya terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dengan mempublikasikan video edukasi				
		Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi	Tersedianya <i>screeshot</i> pengiriman link video ke ke grup BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Akuntabel Konten yang dibagikan dapat dipertanggungjawabkan karena berasal dari sumber resmi BPP Kompeten Saya menunjukkan kompetensi dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi yang efektif bagi petani Loyal Saya selalu mendukung program organisasi dan menjaga citra institusi				

				Adaptif Saya memanfaatkan teknologi digital menunjukkan sikap adaptif saya terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan petani dengan cepat				
6.	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi https://drive.google.com/drive/folders/1AQumwyH8lQT5hRuzetvtnUPuGCUiX0qd	Membuat jadwal kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan	Tersedianya jadwal kegiatan sosialisasi	Kompeten Saya telah membuat draft jadwal kegiatan sosialisasi dengan kualitas terbaik Kolaboratif Saya telah bersinergi positif dengan mentor terkait pembuatan jadwal Akuntabel Saya telah membuat jadwal dengan cermat, efektif, efisien dan terstruktur	• Peserta • Penyuluh • Petani	YA Potensi konflik : Terjadi perbedaan pendapat saat melaksanakan sosialisasi	Mencari solusi dan tetap menjaga ketertiban selama pelaksanaan sosialisasi	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
		Membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi	Tersedianya surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan surat pemberitahuan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat				

				Kompeten Saya telah membuat surat pemberitahuan dengan kualitas terbaik Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam membuat surat pemberitahuan sosialisasi				
		Membagikan daftar hadir sosialisasi	Tersedianya daftar hadir Sosialisasi yang telah diisi	Akuntabel Saya telah menyediakan daftar hadir secara bertanggung jawab dan memastikan data daftar hadir tercatat dengan benar dan lengkap Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah dan santun saat membantu peserta mengisi daftar hadir sehingga tercipta suasana yang nyaman Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
		Membagikan soal <i>pre-test</i> terkait sosialisasi	Tersedianya soal <i>pre-test</i> yang telah diisi	Akuntabel Saya telah meminta petani mengisi <i>pre-test</i>				

		pertanian berkelanjutan		dengan jujur dan bertanggungjawab Berorientasi Pelayanan Saya mengawasi jalannya <i>pre-test</i> dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan penyuluh lainnya untuk memastikan soal <i>pre-test</i> terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan				
		Melakukan kegiatan sosialisasi	Tersedianya laporan sosialisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah dan santun saat pelaksanaan sosialisasi Akuntabel Saya telah bertanggung jawab selama sosialisasi berlangsung				

				Kompeten Saya telah menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani				
		Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi	Tersedianya lembar catatan tanya jawab	Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan kesempatan bertanya dan menjawab dengan jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang optimal. Kompeten Saya telah menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk menjawab pertanyaan dengan tepat, komunikatif, dan mudah dipahami. Adaptif Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi dan cara menjawab sesuai dengan tingkat pemahaman peserta yang beragam				

				Kolaboratif Saya telah mendorong interaksi dua arah dengan peserta, serta bekerja sama dalam membangun pemahaman bersama melalui diskusi				
		Membagikan soal <i>post-test</i> terkait sosialisasi pertanian berkelanjutan	Tersedianya soal <i>post-test</i> yang telah diisi	Akuntabel Saya telah meminta waga mengisi <i>post-test</i> dengan jujur dan bertanggungjawab Berorientasi Pelayanan Saya mengawasi jalannya <i>post-test</i> dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan penyuluh lainnya untuk memastikan soal <i>post-test</i> terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan				

7.	Melakukan Evaluasi Kegiatan	Merekap nilai <i>pre-test</i>	Tersedianya rekapitulasi nilai <i>pre-test</i>	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai <i>pre- test</i> Kompeten Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik Berorientasi pelayanan Saya telah merekap nilai dengan cekatan Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan merekap nilai semaksimal mungkin	• Peserta	TIDAK	Tidak Ada	Melakukan Evaluasi Kegiatan
		Merekap nilai <i>post-test</i>	Tersedianya rekapitulasi nilai <i>post-test</i>	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai <i>pre-test</i>				

				Kompeten Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik Berorientasi pelayanan Saya telah merekap nilai <i>pre-test</i> Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan merekap nilai semaksimal mungkin				
		Menganalisa Nilai pre-test dan post test	Tersedianya hasil analisis <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai <i>pre tes</i> Kompeten Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik Berorientasi pelayanan Saya telah merekap nilai dengan cekatan				

8.	Pembuatan laporan aktualisasi	Membuat <i>draft</i> laporan aktualisasi	Tersedianya <i>draft</i> laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam menyiapkan <i>draft</i> untuk laporan aktualisasi Akuntabel Saya bertanggung jawab atas laporan aktualisasi yang di siapkan Kompeten Saya berkomitmen untuk Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan output yang dicapai	• Peserta • Mentor	YA Potensi konflik : adanya perbaikan, masukan dan saran dari mentor terkait laporan aktualisasi	Memperbaiki dan mengikuti masukan serta saran dari mentor	Pembuatan laporan aktualisasi setelah pelaksanaan aktualisasi
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait <i>draft</i> laporan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Kolaboratif Saya telah terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Adaptif Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Harmonis Saya telah berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif				

		Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor	Kompeten Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Akuntabel Saya menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan Kolaboratif Saya telah bekerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan				
--	--	--	---	--	--	--	--	--

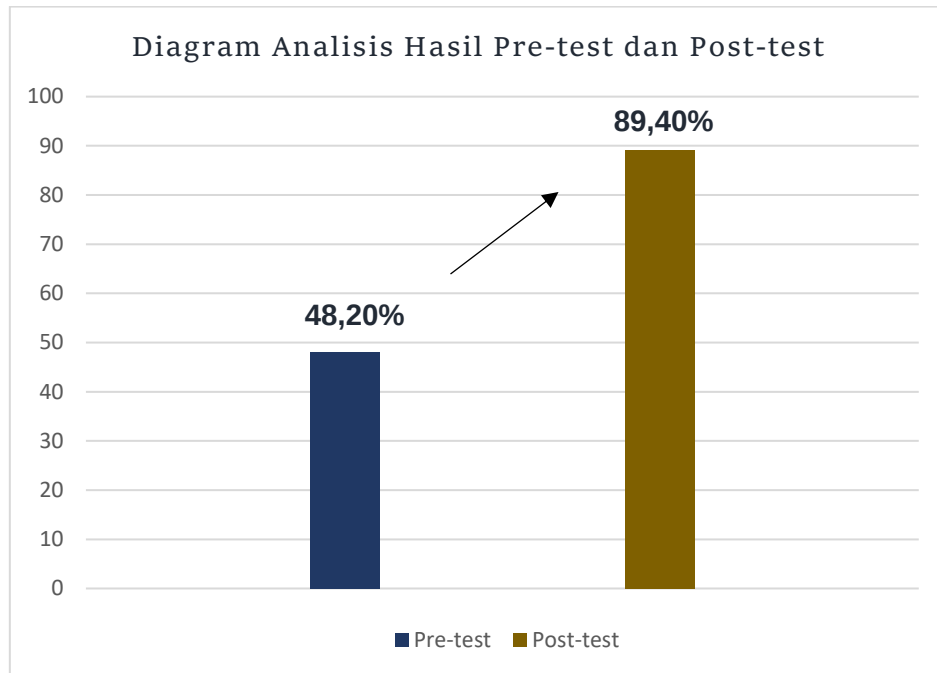
C. Matriks Rekapitulasi Pelaksanaan Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Habitulasi NND PNS BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	5	5	3	3	1	1	15
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	3	2	2	20
3	Kompeten	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	18
4	Harmonis	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
5	Loyal	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	1	1	10
6	Adaptif	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	10
7	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	5	5	0	0	2	2	15
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		14	14	12	12	10	10	11	11	10	10	20	20	11	11	10	10	98

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilaksanakan, berikut ini disajikan diagram analisis hasil pre-test dan post-test untuk peningkatan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan dengan materi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO):



Gambar 4.1 Diagram Analisis Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan diagram analisis hasil pre-test dan post-test pada kegiatan sosialisasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman peserta sosialisasi atau petani setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Nilai rata-rata pre-test menunjukkan angka 48,20% yang menggambarkan bahwa sebagian petani masih memiliki pemahaman awal yang terbatas terhadap materi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Namun, setelah mengikuti rangkaian sosialisasi dan penyampaian materi secara komprehensif, hasil post-test mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 89,40%. Peningkatan sebesar 41,20% ini menunjukkan efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terkait budidaya tanaman sawit secara berkelanjutan atau biasa disebut ISPO. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, peningkatan pemahaman petani juga dapat dilihat dari jumlah views dan like di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang yang terus meningkat disetiap harinya setelah dilaksanakan sosialisasi. Selain itu, peningkatan ini juga didukung oleh rekan penyuluh yang ikut serta membagikan dan mempromosikan akun YouTube ini kepada para petani atau kelompok tani wilayah binaan masing-masing sebagai media penyuluhan digital. Jumlah like dari video edukasi yang telah diunggah sampai hari ini yaitu sebesar 669 like dan views sebanyak 640.



Gambar 4.2 Jumlah Like Dan Views Video Edukasi ISPO

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui pembuatan video edukasi sebagai media penyuluhan digital untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo, diantaranya adalah:

1. Individu Peserta

- a) Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan kerja BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bungo

- b) Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam kemajuan teknologi
- c) Memberikan inovasi untuk memanfaatkan platform digital sebagai media penyuluhan berbasis digital untuk mengedukasi petani.

2. Pegawai ASN BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang

Terjadinya peningkatan pemahaman dan keterampilan ASN penyuluh di lingkungan BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dalam pemanfaatan kemajuan digital sebagai media penyuluhan berbasis online.

3. Instansi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Bungo

Peningkatan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan melalui media penyuluhan digital memberikan manfaat besar bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dengan memanfaatkan teknologi digital, instansi dapat memperluas jangkauan penyuluhan secara lebih efisien, menjangkau petani di berbagai wilayah tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini membantu mempercepat proses transfer pengetahuan dan inovasi pertanian yang ramah lingkungan serta berkelanjutan. Selain itu, penggunaan media digital juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program penyuluhan, karena materi dan hasil kegiatan dapat terdokumentasi dengan baik. Dengan meningkatnya pemahaman petani melalui media digital, kinerja instansi dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan menjadi lebih optimal dan produktivitas pertanian meningkat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1	Melakukan pembuatan dan publikasi video edukasi	Tersedianya video edukasi yang sudah dibuat dan dipublikasi	1 Bulan	Peserta dan rekan penyuluh BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Tidak ada	
2	Melakukan pelatihan dengan metode diskusi bersama rekan penyuluh dalam pembuatan video edukasi	Tersedianya dokumentasi pelatihan	1 Hari	Peserta dan rekan penyuluh BPP Limbur Lubuk Mengkuang	Tidak ada	
3	Monitoring peningkatan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan saat anjangsana ke wilayah binaan	Tersedianya dokumentasi saat melakukan monitoring	1 Bulan	Peserta, rekan penyuluh BPP Limbur Lubuk Mengkuang dan Petani	Tidak ada	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tercapainya penningkatan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan, menunjukkan bahwa video edukasi yang di buat dan sudah sosialisasikan berjalan dengan baik.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo”, yaitu:
 - 1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Kompeten, Adaptif, Akuntabel, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif.
 - 2) Kegiatan Ke-2, Pelaksanaan pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan.
 - 3) Kegiatan Ke-3, Pelaksanaan pembuatan soal pre-test dan post-test telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif dan Loyal.
 - 4) Kegiatan Ke-4, Pelaksanaan pembuatan video edukasi sebagai media penyuluhan digital telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif.

- 5) Kegiatan Ke-5, Pelaksanaan pengunggahan video terkait pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif, Adaptif, Kompeten dan Loyal.
- 6) Kegiatan Ke-6, Pelaksanaan kegiatan sosialisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Kompeten, Kolaboratif, Akuntabel, Berorientasi Pelayanan dan Adaptif.
- 7) Kegiatan Ke-7, Pelaksanaan evaluasi kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Kompeten, Berorientasi Pelayanan dan Loyal.
- 8) Kegiatan Ke-8, Pembuatan laporan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, Adaptif, Harmonis dan Loyal.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo adalah **“Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo”**. Gagasan ini berkaitan dengan SMART ASN yaitu pemanfaat media social sebagai media edukasi digital untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatkan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan yang ditunjukkan oleh hasil post-test yang meningkat menjadi 89,40% dari yang pemahaman awalnya saat pre-test hanya sebesar 48,20%, yang menunjukkan bahwa video edukasi dan materi tentang pertanian berkelanjutan yang di sosialisasikan mudah dipahami dan digunakan sebagai media penyuluhan digital yang dapat diakses kapan dan dimana saja.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan latihan dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a) Penulis berharap pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan terus meningkat khususnya untuk materi ISPO (*Inonesian Sustainable Palm Oil*), dikarenakan program ISPO ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan program budidaya kelapa sawit berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang.
- b) Penulis berharap instansi tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 23 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft surat persetujuan mentor
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	
a. Berorientasi Pelayanan	
Pada hari Senin, 22 September 2025 sekitar pukul 10.00 setelah empat hari pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencari format kop surat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo serta mencari referensi format draft surat persetujuan. Penulis menginput data penulis dan mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft surat persetujuan, penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.	
b. Kompeten	
Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Selanjutnya, penulis meminta kepada pegawai bagian umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo format kop surat resmi milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo serta tata cara penulisan dalam membuat surat persetujuan. Penulis memastikan cara penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo.	

c. Adaptif

Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembuatan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis proaktif mulai dengan mencari contoh cara membuat surat persetujuan yang baik dan benar melalui aplikasi mesin pencarian. Penulis juga bertanya dan meminta format kop surat resmi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo kepada pegawai bagian umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis belajar menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan surat persetujuan di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini dapat dipahami dengan baik, memenuhi kebutuhan hukum, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam surat persetujuan aktualisasi ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

a. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi, penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

b. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yang disampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor. Penulis menjelaskan satu per satu kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan

keaktivitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

e. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Senin, tanggal 22 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT BPPP Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat penulis bekerja.

f. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi, penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam

aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan mempelajari materi tentang pertanian berkelanjutan dengan sebaik mungkin dan mencari referensi untuk pembuatan materi melalui video edukasi dengan kualitas terbaik. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video tutorial dari aplikasi youtube tentang cara pembuatan video edukasi yang menarik sebagai media penyuluhan digital. Selain itu, penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Ketika meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukan yang diberikan oleh mentor. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

d. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, penulis menunggu mentor

membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor di ruangan, dan setelah dibalas maka penulis segera menuju ke ruangan mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

e. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu Peningkatan Pemahaman Petanu Terkait Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaber Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 2. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaber Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo"

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi (Tanggal 22-23 September 2025)	22-23 September 2025
2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan digital (Tanggal 24-25 September 2025)	24-25 September 2025
3	Pembuatan soal pre-test dan post-test (Tanggal 26-27 September 2025)	26-27 September 2025
4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan (Tanggal 28-30 September 2025)	28-30 September 2025
5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang (Tanggal 1-5 Oktober 2025)	1-5 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi (Tanggal 6-14 Oktober 2025)	6-14 Oktober 2025
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Tanggal 15-18 Oktober 2025)	15-18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan aktualisasi (Tanggal 18-22 Oktober 2025)	18-22 Oktober 2025

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 3. Draft Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "**Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo**". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 4. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan Konsultasi dengan Mentor



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Tanggal : 22 September 2025
 Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Siapkan melanjutkan kegiatan aktualisasi sesuai dengan Rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan
2.	Ikuti saran, masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor dan coach selama pelaksanaan aktualisasi

Mengetahui
Mentor



Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Peserta



Milfina Hidayanti, S.S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 6. Notulensi Konsultasi

c. Meminta Persetujuan Aktualisasi Kepada Mentor



Gambar 7. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan
Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang
Kabupaten Bungo"

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi (Tanggal 22-23 September 2025)	22-23 September 2025
2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan digital (Tanggal 24-25 September 2025)	24-25 September 2025
3	Pembuatan soal pre-test dan post-test (Tanggal 26-27 September 2025)	26-27 September 2025
4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan (Tanggal 28-30 September 2025)	28-30 September 2025
5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang (Tanggal 1-5 Oktober 2025)	1-5 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi (Tanggal 6-14 Oktober 2025)	6-14 Oktober 2025
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Tanggal 15-18 Oktober 2025)	15-18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan aktualisasi (Tanggal 18-22 Oktober 2025)	18-22 Oktober 2025

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S. S. P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 8. Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti, S. S. P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 9. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

Pada hari Senin tanggal 22 September 2025 sekitar pukul 10.00 WIB setelah tiga hari dari pelaksanaan seminar rancangan aktualisasi, bertempat di ruang Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bungo, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mulai dengan membuat kop surat sesuai dengan format milik Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Penulis memperoleh format kop surat resmi dari bagian umum Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Penulis memasukkan data penulis dan data mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah selesai membuat draft surat persetujuan, Penulis kembali membaca satu demi satu kata untuk melihat jika ada kesalahan dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar penulis dapat melakukan tugas Penulis lainnya.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Senin tanggal 22 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah, sopan dan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Pada hari Senin tanggal 22 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada

mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	22 September 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan aktualisasi agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah dibuat	1. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	27 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September – 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft lembar catatan konsultasi
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya screenshot akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube

a. Akuntabel

Pada hari Rabu, 24 September 2025 sekitar pukul 09.30, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang, penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan tahapan dalam pembuatan akun YouTube. Penulis telah melaporkan dengan jujur rencana yang akan dilakukan pada tahapan kegiatan. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor serta berusaha untuk menerapkannya dalam proses pembuatan akun. Setelah melakukan konsultasi, penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

b. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas melakukan konsultasi tentang pembuatan akun YouTube kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan pada tahapan kegiatan ini dengan mempelajari cara pembuatan akun YouTube dan mencari referensi untuk pembuatan akun YouTube dengan kualitas terbaik. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video tutorial tentang cara pembuatan akun YouTube yang nantinya akan dijadikan sebagai media penyuluhan digital. Selain itu, penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal,

serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube, penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Adaptif

Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembuatan Akun YouTube. Penulis belajar menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan akun YouTube yang benar sebagai media penyuluhan digital. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa pembuatan akun YouTube ini memenuhi kebutuhan hukum, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam pembuatan akun YouTube ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

e. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor di ruangan, dan setelah dibalas maka penulis segera menuju ke ruangan mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

f. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pembuatan akun YouTube, penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor

2) Meminta izin dan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube

a. Loyal

Pada Hari Kamis Tanggal 25 September 2025, penulis meminta izin kepada Koordinator Penyuluh terkait pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Selama pelaksanaan meminta izin kepada Koordinator, penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal kepada koordinator. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada atasan. Setelah dibalas oleh koordinator maka penulis menanyakan apakah coordinator bisa ditemui untuk meminta izin dalam pembuatan akun YouTube, dan setelah dibalas penulis segera menuju ke ruangan koordinator dan menemui koordinator untuk menjelaskan secara detail tentang pembuatan akun YouTube ini sebagai media penyuluhan edukatif berbasis digital secara rinci dan mendapatkan izin dari Koordinator Penyuluh Kecamatan.

b. Kolaboratif

Pada saat meminta izin dengan Koordinator Penyuluh tentang pembuatan akun YouTube, penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari koordinator agar tercapai tujuan aktualisasi. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada koordinator untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi ini.

Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada koordinator. Penulis menyimak argumen atau masukan dari koordinator dengan pikiran terbuka dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan koordinator.

c. Harmonis

Ketika meminta izin dengan koordinator terkait pembuatan akun YouTube, penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan koordinator saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun koordinator. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan saat koordinator menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari koordinator tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan koordinator.

3) Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam proses pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan edukatif berbasis digital. Penulis telah memastikan proses pembuatan akun YouTube dibuat dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi, yaitu meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan. Penulis memastikan dalam menggunakan peralatan milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo penulis bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Harmonis

Dalam proses pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang, penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukan yang diberikan oleh mentor dan koordinator. Selama proses pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang, penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami, peduli dan memenuhi kebutuhan masyarakat/petani. Penulis sebagai penyuluh pertanian tidak bekerja sendiri, melainkan melibatkan berbagai pihak seperti petani, rekan kerja penyuluh serta Dinas TPHP Kabupaten Bungo untuk bersama-sama menghasilkan konten edukatif yang bermanfaat. Dengan membangun komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, serta menjaga kerja sama yang solid, akun YouTube ini dapat menjadi wadah berbagi ilmu dan pengalaman yang lebih inklusif. Semangat kebersamaan ini bukan hanya memperkuat hubungan antara penulis dan petani, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif, harmonis, serta penuh rasa saling mendukung dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan.

c. Berorientasi Pelayanan

Pada tanggal 25 September 2025 penulis membuat akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi berbasis digital, penulis berinisiatif dalam pembuatan akun YouTube sebagai media penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman petani tentang pertanian berkelanjutan. Sebagai seorang penyuluh pertanian, tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan secara langsung di lapangan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar informasi yang diberikan lebih mudah diakses, relevan, dan bermanfaat bagi petani. Dengan menghadirkan konten edukatif berupa video penyuluhan di YouTube penulis akan memastikan petani akan lebih mudah memahami dan mendapatkan materi penyuluhan dimanapun mereka berada.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube



Gambar 1. Konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO**
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

CATATAN KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 24 September 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi
1	<i>Lanjutkan pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan</i>

Muara Bungo, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S.S.P.
NIP. 200011162025042002

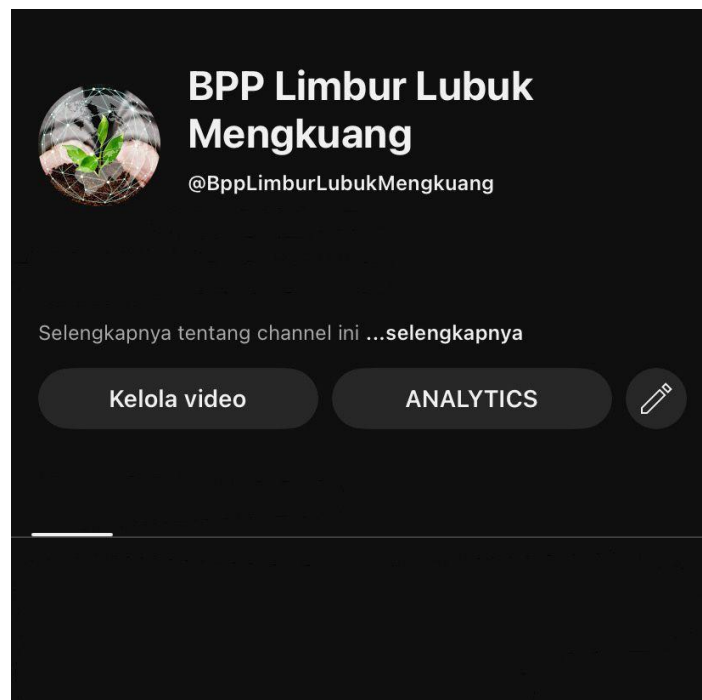
Gambar 2. Catatan Konsultasi

b. Meminta izin dan koordinasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube



Gambar 3. Meminta izin kepada Koordinator Penyuluh terkait pembuatan akun YouTube

c. Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang



Gambar 4. Screenshoot Akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025 sekitar pukul 09.30 WIB setelah pelaksanaan kegiatan 1, bertempat di ruang Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bungo, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu konsultasi dengan mentor terkait pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Penulis mulai dengan meminta saran dan masukan dari mentor di Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Penulis tidak membantah dan menerima masukan serta saran dari mentor dengan senang hati demi kelancaran dan kelangsungan kegiatan pembuatan akun YouTube.

b. Meminta izin dan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube

Penulis meminta izin dan melakukan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Kamis tanggal 25 September 2025 pukul 10.00 WIB. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah, sopan dan meminta izin untuk membuat akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan tidak relevan dengan topik utama yaitu pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang.

c. Pembuatan Akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

Pada hari Kamis tanggal 25 September 2025, setelah selesai meminta izin dan melakukan kegiatan konsultasi dengan koordinator penyuluh terkait pembuatan akun YouTube, Penulis dengan cekatan membuat akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Penulis telah mempelajari terlebih dahulu cara pembuatan akun YouTube dengan baik dan teliti, sehingga mempermudah proses pembuatan akun YouTube tanpa ada kendala. Penulis telah mempelajari berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan dalam proses

pembuatan akun YouTube yang akan dijadikan sebagai media penyuluhan edukatif berbasis digital.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada kegiatan pembuatan akun YouTube dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis, Koordinator Penyuluh dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	24 September 2025 / 09.30 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pembuatan akun YouTube	1. Tersedianya dokumentasi saat konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan konsultasi	
2.	25 September 2025 / 10.00 WIB	Meminta izin dan koordinasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang terkait pembuatan akun YouTube	1. Tersedianya dokumentasi saat konsultasi	
		Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	1. Tersedianya screenshoot akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	27 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Pembuatan soal pre-test dan post-test
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft soal pre-test dan post-test
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya dokumentasi persetujuan mentor terkait soal pre-test dan post-test

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat draft soal pre-test dan post-test

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Jum'at, 26 September 2025 sekitar pukul 08.00 di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft soal pre-test dan post-test untuk pelaksanaan sosialisasi pada aktualisasi ini. Penulis mencari referensi format draft pembuatan soal pre-test dan post-test yang benar. Setelah membuat soal pre-test dan post-test, penulis membuat kunci jawaban yang benar untuk soal pre-test dan post-test yang telah dibuat. Setelah menyelesaikan draft soal pre-test dan post-test, penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi selama proses pembuatan draft soal pre-test dan post-test. Dalam pembuatan soal pre-test dan post-test, penulis menerapkan nilai akuntabel dengan menyusun instrumen yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap butir soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga hasilnya benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman prtani sebelum dan sesudah kegiatan. Proses penyusunan dilakukan secara transparan, mengacu pada pedoman yang berlaku, serta menghindari unsur subjektivitas. Dengan demikian, soal yang dihasilkan tidak hanya relevan dan sesuai kebutuhan, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara profesional sebagai bentuk akuntabilitas ASN dalam memberikan layanan publik yang berkualitas.

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft soal pre-test dan post-test dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah soal pre-test dan post-test. Dalam pembuatan soal pre-test dan post-test, penulis menunjukkan nilai kompeten dengan menguasai materi yang akan diuji, memahami metode evaluasi yang tepat, serta mampu merancang soal yang sesuai dengan tingkat kemampuan petani. Kompetensi terlihat dari kemampuan penulis menyusun soal yang variatif, jelas, dan relevan dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat mengukur capaian pengetahuan secara objektif. Selain itu, penulis juga terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik penyusunan instrumen evaluasi agar hasil pre-test dan post-test benar-benar mencerminkan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal pre-test dan post-test

a. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan soal pre-test dan post-test, penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

b. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait pembuatan soal pre-test dan post-test pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah

berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

c. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pembuatan soal pre-test dan post-test, penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

d. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 26 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT BPPP Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat penulis bekerja.

3) Meminta persetujuan mentor terkait soal pre-test dan post test

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan penyusunan soal pre-test dan post-test, penulis menunjukkan nilai berorientasi pelayanan dengan memastikan bahwa setiap langkah dilakukan untuk memberikan hasil terbaik bagi peserta maupun instansi. Hal ini ditunjukkan

dengan sikap proaktif dalam meminta persetujuan mentor sebelum soal digunakan, sebagai bentuk penghargaan terhadap proses pembinaan dan arahan yang diberikan. Dengan keterbukaan dalam menerima masukan serta kesediaan untuk memperbaiki sesuai saran mentor, penulis berupaya menghadirkan soal yang lebih tepat sasaran, jelas, dan bermanfaat. Tindakan ini mencerminkan komitmen pelayanan yang mengutamakan kualitas dan kepuasan pihak terkait.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu Peningkatan Pemahaman Petanu Terkait Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft soal pre-test dan post-test



Gambar 1. Membuat draft soal pre-test dan post-test

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Petunjuk : Berilah tanda (x) pada satu jawaban yang dianggap benar

1. Apa kepanjangan dari ISPO?
 - a. Indonesian Sustainable Palm Oil
 - b. Indonesia Standard Product Organization
 - c. International Sustainable Palm Oil
 - d. Indonesian Sugar and Palm Oil
2. Tujuan utama ISPO adalah...?
 - a. Meningkatkan produksi minyak sawit tanpa memperhatikan lingkungan
 - b. Mendorong produksi minyak sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
 - c. Mengurangi penggunaan minyak sawit
 - d. Menjual minyak sawit ke luar negeri
3. ISPO adalah sertifikasi yang diterbitkan oleh...?
 - a. Pemerintah Indonesia
 - b. Organisasi Internasional
 - c. Perusahaan swasta
 - d. Lembaga Pendidikan
4. Salah satu fokus ISPO adalah...?
 - a. Mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan
 - b. Meningkatkan jumlah pabrik minyak sawit
 - c. Meningkatkan harga minyak sawit di pasar internasional
 - d. Mengurangi konsumsi minyak sawit oleh masyarakat
5. Siapa yang wajib mengikuti standar ISPO?
 - a. Semua petani kelapa sawit di Indonesia
 - b. Semua perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Indonesia
 - c. Konsumen minyak sawit
 - d. Pemerintah daerah

6. Manfaat utama ISPO bagi lingkungan adalah...?
 - a. Menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati
 - b. Meningkatkan penggunaan bahan kimia berbahaya
 - c. Mempercepat penebangan hutan
 - d. Meningkatkan penggunaan lahan kosong
7. ISPO mendukung praktik pertanian yang...?
 - a. Ramah lingkungan dan berkelanjutan
 - b. Cepat dan murah tanpa memperhatikan lingkungan
 - c. Menggunakan bahan kimia secara berlebihan
 - d. Membakar lahan sebelum penanaman
8. Salah satu tujuan ISPO adalah membantu petani minyak sawit untuk...?
 - a. Memproduksi minyak sawit secara ilegal
 - b. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk minyak sawit
 - c. Mengurangi hasil panen
 - d. Mengurangi lahan pertanian
9. Apa yang harus dilakukan perusahaan sawit untuk mendapatkan sertifikat ISPO?
 - a. Mengikuti standar dan audit ISPO
 - b. Mengurangi produksi minyak sawit
 - c. Menjual produk ke luar negeri
 - d. Membakar lahan
10. Mengapa ISPO penting bagi industri kelapa sawit Indonesia?
 - a. Untuk meningkatkan citra dan penerimaan produk minyak sawit di pasar global
 - b. Untuk menurunkan harga minyak sawit
 - c. Untuk mempercepat penebangan hutan
 - d. Untuk menghilangkan penggunaan minyak sawit

Gambar. 2 Draft soal pre-test dan post test

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal pre-test dan post-test



Gambar 3. Konsultasi Dengan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Tanggal : 26 September 2025
 Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No	Notulensi Konsultasi
1	<i>Silahkan lanjutkan tahapan kegiatan berikutnya sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan</i>

Muara Bungo, 26 September 2025

Mengetahui
Mentor



Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Peserta



Milfina Hidayanti, S. S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 4. Catatan Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait soal pre-test dan post test



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO**
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Soal Pre-test dan Post-test :

Nama : Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Demikian surat persetujuan pembuatan soal pre-test dan post-test ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 26 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo


Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 6. Surat Persetujuan Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat draft soal pre-test dan post-test

Pada hari Jum'at tanggal 26 September 2025 sekitar pukul 08.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan 2, bertempat di ruang Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bungo, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu membuat soal pre-test dan post-test untuk pelaksanaan sosialisasi. Penulis mulai dengan meminta saran dan masukan dari mentor di Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Penulis tidak membantah dan menerima masukan serta saran dari mentor dengan senang hati demi kelancaran dan kelangsungan kegiatan pembuatan draft soal ini.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal pre-test dan post-test

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal pre-test dan post test yang telah dibuat sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jum'at tanggal 26 September 2025 sekitar pukul 10.30 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas TPHP Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah, sopan dan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan tidak relevan dengan topik utama.

c. Meminta persetujuan mentor terkait soal pre-test dan post test

Pada hari Jum'at tanggal 22 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan terkait soal pre-test dan post test. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pembuatan soal pre-test dan post-test ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	26 September 2025 / 08.00 WIB s/d selesai	Membuat draft soal pre-test dan post-test	1. Tersedianya draft soal pre-test dan post-test	
		Melaksanakan Konsultasi terkait soal pre-test dan post-test	1. Tersedianya dokumentasi saat konsultasi 2. Tersedianya catatan konsultasi	
		Meminta persetujuan mentor terkait soal pre-test dan post-test yang telah dibuat	1. Tersedianya dokumentasi saat meminta persetujuan 2. Tersedianya surat persetujuan yang sudah ditandatangani	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	04 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 September – 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot referensi dan aplikasi untuk mengedit video edukasi
	2. Tersedianya screenshot video edukasi
	3. Tersedianya persetujuan dari mentor terkait video edukasi

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik

a. Akuntabel

Pada tanggal 28 September 2025, penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi selama mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik. Penulis memastikan setiap langkah yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Pencarian referensi dilakukan melalui sumber yang valid, terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan materi, sehingga informasi yang disampaikan memiliki dasar yang jelas. Selain itu, pemilihan aplikasi untuk membuat video edukasi dilakukan dengan penuh pertimbangan, baik dari segi kemudahan penggunaan, kualitas hasil, maupun legalitas perangkat lunak yang digunakan. Dengan sikap akuntabel ini, penulis tidak hanya menghasilkan karya yang informatif dan menarik, tetapi juga menjaga integritas, transparansi, serta profesionalisme dalam setiap proses penyusunan video edukasi sebagai media penyuluhan berbasis digital.

b. Kompeten

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, penulis terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan melalui pencarian referensi yang relevan serta memanfaatkan teknologi yang sesuai. Penulis secara aktif menggali informasi dari berbagai sumber terpercaya, baik berupa artikel, jurnal, maupun platform edukasi, untuk memperkaya isi video agar lebih bermanfaat dan mudah dipahami. Selain itu, penulis juga menguasai penggunaan aplikasi editing yang tepat, kreatif, dan efektif, sehingga mampu menghasilkan media pembelajaran yang berkualitas tinggi. Dengan kompetensi yang terus diasah, penulis dapat menghadirkan inovasi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung peningkatan

kualitas pelayanan publik.

c. Adaptif

Dalam pembuatan video edukasi yang menarik, penulis menunjukkan sikap selalu terbuka terhadap perubahan dan perkembangan teknologi. Penulis mampu menyesuaikan diri dengan cepat dalam mencari referensi dari berbagai sumber terbaru serta memanfaatkan aplikasi yang inovatif dan sesuai dengan tren digital. Sikap adaptif ini tercermin dari kemampuan penulis untuk mencoba berbagai metode dan fitur baru agar video edukasi lebih interaktif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penulis dapat menghadirkan media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan perkembangan zaman.

2) Membuat video edukasi terkait pertanian berkelanjutan

a. Kompeten

Pada hari senin tanggal 29 September 2025, penulis membuat video edukasi sebagai media penyuluhan berbasis digital. Selama proses pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan, penulis mencerminkan nilai berakhlak kompeten dengan menguasai pengetahuan teknis maupun substansi materi yang akan disampaikan dalam video. Penulis berupaya menyajikan informasi yang akurat, jelas, dan relevan dengan kebutuhan petani melalui penguasaan konsep pertanian berkelanjutan serta teknik penyajiannya. Selain itu, penulis juga terus mengembangkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi dan teknologi multimedia agar video yang dihasilkan menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan kompetensi tersebut, penulis tidak hanya memberikan edukasi yang bermanfaat, tetapi juga mampu mendorong petani untuk menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

b. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan. Penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi digital dan kebutuhan informasi petani yang terus berubah. Penulis secara fleksibel memanfaatkan berbagai aplikasi editing

serta platform penyebaran konten yang sesuai dengan tren, sehingga pesan edukasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Selain itu, penulis juga terbuka terhadap masukan dari rekan kerja untuk memperbaiki kualitas video, sehingga hasilnya semakin relevan, menarik, dan bermanfaat. Dengan sikap adaptif ini, penulis mampu menghadirkan media edukasi yang selaras dengan perkembangan zaman sekaligus mendukung keberhasilan penerapan pertanian berkelanjutan.

3) Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada Hari Selasa, Tanggal 30 September 2025, penulis meminta persetujuan mentor terkait video edukasi yang telah dibuat. Dalam proses meminta persetujuan mentor terkait video edukasi, penulis menunjukkan nilai berorientasi pelayanan dengan memastikan bahwa setiap langkah dilakukan untuk memberikan hasil terbaik bagi peserta maupun instansi. Hal ini ditunjukkan dengan sikap proaktif dalam meminta persetujuan mentor sebelum video edukasi digunakan, sebagai bentuk penghargaan terhadap proses pembinaan dan arahan yang diberikan. Dengan keterbukaan dalam menerima masukan serta kesediaan untuk memperbaiki sesuai saran mentor, penulis berupaya menghadirkan video edukasi yang lebih tepat sasaran, jelas, dan bermanfaat. Tindakan ini mencerminkan komitmen pelayanan yang mengutamakan kualitas dan kepuasan pihak terkait.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan terkait video edukasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan. Penulis akan melaksanakan kegiatan dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan terkait video edukasi. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan ini dengan mempelajari materi tentang pertanian berkelanjutan sebaik mungkin dan mencari referensi untuk pembuatan materi melalui video edukasi dengan kualitas terbaik. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video tutorial dari aplikasi youtube tentang cara pembuatan video edukasi yang menarik sebagai media penyuluhan digital. Selain itu, penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Ketika meminta persetujuan terkait video edukasi kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukan yang diberikan oleh mentor. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam pembuatan video edukasi dan diberikan masukan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

e. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor di ruangan, dan setelah dibalas maka penulis segera menuju ke ruangan mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

f. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan, penulis terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu Peningkatan Pemahaman Petanu Terkait Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

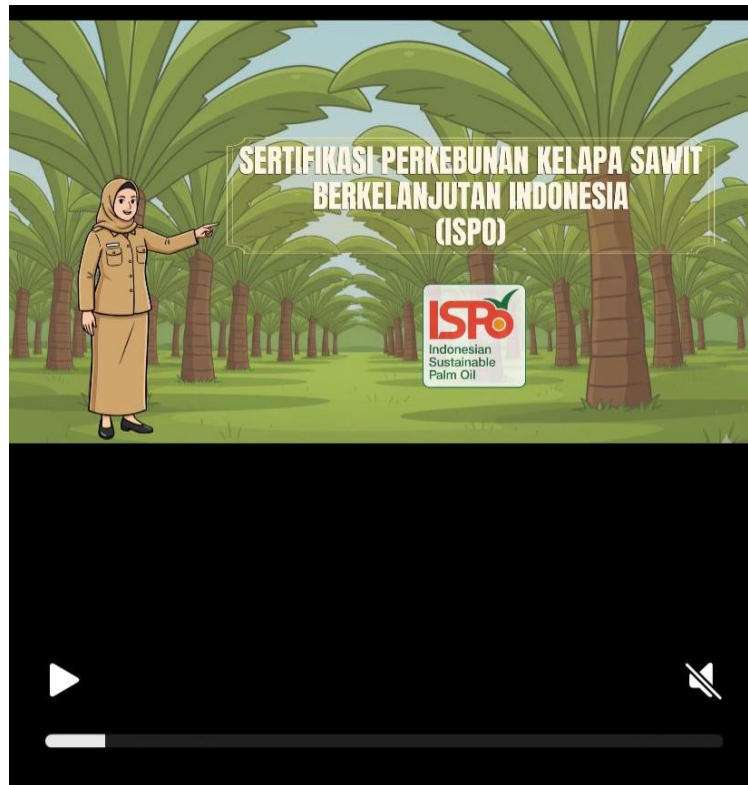
B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik



Gambar 1. Screenshoot Referensi dan Aplikasi Pembuatan Video Edukasi

b. Membuat video edukasi terkait pertanian berkelanjutan



Gambar 2. Screenshot Video Edukasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi



Gambar 3. Meminta Persetujuan Mentor Terkait Video Edukasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfrozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Video Edukasi :

Nama : Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Demikian surat persetujuan pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 30 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo


Rico Marfrozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 4. Surat Persetujuan Mentor yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik

Pada tanggal 28 September 2025, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik. Referensi tersebut diperoleh dari artikel, jurnal, platform digital, hingga contoh-contoh video serupa yang relevan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep yang sesuai dengan kebutuhan petani. Selanjutnya dilakukan eksplorasi aplikasi pendukung seperti CapCut yang dipilih karena fitur-fiturnya mampu menunjang pembuatan video dengan desain visual kreatif, transisi dinamis, serta elemen audio-visual yang komunikatif.

b. Membuat video edukasi terkait pertanian berkelanjutan

Penulis membuat video edukasi pada hari Senin tanggal 29 September 2025. Proses pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan diawali dengan penyusunan konsep materi yang disesuaikan dengan kebutuhan petani. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan ilustrasi pendukung yang bersumber dari referensi terpercaya agar konten memiliki dasar ilmiah yang kuat. Tahap produksi memanfaatkan aplikasi CapCut untuk menggabungkan narasi,

animasi, gambar, dan musik latar yang selaras dengan tema, sehingga pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Produk akhir berupa video edukasi memiliki kualitas baik dengan tampilan visual yang jelas, alur penyampaian sistematis, serta konten yang relevan dan aplikatif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman petani mengenai pentingnya penerapan pertanian berkelanjutan.

c. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

Pada hari Selasa tanggal 30 September 2025, setelah selesai membuat video edukasi dengan maksimal, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan terkait video edukasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data/informasi yang dituliskan pada surat persetujuan.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pembuatan video edukasi adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	30 September 2025 / 08.00 WIB s/d selesai	Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi yang telah dibuat	1. Tersedianya dokumentasi saat meminta persetujuan 2. Tersedianya surat persetujuan yang sudah ditandatangani	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	04 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober – 5 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot video edukasi yang telah diunggah di YouTube
	2. Tersedianya dokumentasi saat pengunggahan video
	3. Tersedianya screenshot pengiriman link video edukasi ke grup BPP Limbur Lubuk Mengkuang
	4. Tersedianya dokumentasi saat melakukan kolaborasi Bersama rekan penyuluh
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang a. Berorientasi Pelayanan Pada Hari Rabu tanggal 1 Oktober 2025, penulis mengunggah video edukasi ke akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang menjadi wujud nyata komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, khususnya petani. Upaya ini dilakukan agar informasi dan pengetahuan yang bermanfaat dapat diakses dengan mudah, cepat, dan praktis oleh petani kapan saja dan di mana saja. Dengan memanfaatkan media digital, penulis tidak hanya memberikan layanan secara langsung, tetapi juga menghadirkan solusi berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat petani. Hal ini menunjukkan kepedulian serta tanggung jawab dalam memastikan pelayanan publik yang inklusif, inovatif, dan berdampak nyata bagi peningkatan pemahaman petani tentang pertanian berkelanjutan. b. Akuntabel Pada tanggal 1 Oktober 2025, penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang. Pada tahapan kegiatan ini, setiap proses dilakukan secara transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Video yang diunggah disusun berdasarkan sumber yang valid dan relevan, sehingga informasi yang	

disampaikan benar-benar dapat dipercaya serta bermanfaat bagi petani. Selain itu, dokumentasi dan jejak digital dari setiap video menjadi bukti nyata pelaksanaan tugas, yang memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja. Dengan demikian, penulis menunjukkan profesionalitas serta integritas dalam memberikan layanan publik melalui media digital yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

c. Harmonis

Dalam pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang melalui semangat kebersamaan dan kerja sama yang terjalin antara penulis, petani, serta masyarakat. Proses pembuatan hingga pengunggahan video dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, sehingga tercipta suasana yang saling menghargai, menghormati, dan mendukung. Kehadiran video ini tidak hanya menjadi sarana berbagi ilmu, tetapi juga mempererat hubungan antara BPP dengan petani dalam membangun komunikasi yang positif dan inklusif. Dengan demikian, penulis mampu menciptakan lingkungan kerja yang rukun dan produktif, serta menghadirkan layanan edukasi yang bermanfaat bagi semua kalangan.

d. Kolaboratif

Dalam proses pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang, kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama antara penyuluh pertanian, petani, serta pihak terkait lainnya. Setiap pihak berkontribusi sesuai dengan peran dan kompetensinya, mulai dari penyediaan materi, proses produksi, hingga publikasi video. Kolaborasi ini menghasilkan video edukasi yang lebih berkualitas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tani. Dengan semangat gotong royong, penulis mampu memperkuat jejaring kerja serta memastikan bahwa layanan edukasi yang diberikan tidak hanya efektif, tetapi juga mampu menjangkau lebih banyak pihak secara berkesinambungan.

e. Adaptif

Pada tahapan kegiatan ini, penulis mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital untuk menjawab kebutuhan masyarakat tani. Dengan memanfaatkan platform YouTube, informasi yang disajikan menjadi lebih mudah diakses, fleksibel, dan relevan dengan situasi terkini. penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan, berani berinovasi, serta mampu mengubah

cara penyuluhan tradisional menjadi lebih modern dan interaktif. Hal ini membuktikan bahwa penulis siap menghadapi tantangan zaman sekaligus memastikan petani tetap memperoleh layanan edukasi yang cepat, tepat, dan bermanfaat.

f. Kompeten

Dalam pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang, penulis menunjukkan kemampuan dan keahlian dalam menyusun materi yang berbobot, akurat, serta mudah dipahami oleh petani. Proses pengolahan video dilakukan dengan memperhatikan kualitas informasi, penyajian visual, serta teknik komunikasi agar pesan dapat tersampaikan secara efektif. Dengan menguasai perkembangan teknologi digital dan metode penyuluhan modern, penulis mampu menghadirkan layanan edukasi yang profesional dan berdampak nyata. Hal ini menjadi bukti bahwa penulis terus meningkatkan kapasitas diri demi memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani.

2) Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi

a. Akuntabel

Pada Hari Kamis tanggal 02 Oktober 2025, penulis melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi. Dalam melaksanakan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi, penulis menunjukkan sikap tanggung jawab dan keterbukaan dalam setiap langkah kegiatan. Setiap penyuluh berperan aktif sesuai dengan tugas yang disepakati, menyampaikan informasi secara jelas, serta memastikan bahwa konten yang dibagikan telah melalui proses verifikasi agar layak untuk disebarluaskan. Dengan prinsip akuntabel, kolaborasi ini tidak hanya menekankan pada hasil, tetapi juga pada proses yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga masyarakat atau petani memperoleh informasi yang benar, tepat, dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang pertanian berkelanjutan.

b. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki secara optimal. Setiap penyuluh berupaya meningkatkan kualitas diri dengan memahami materi pertanian berkelanjutan secara mendalam serta menguasai teknologi digital agar proses penyebaran informasi berjalan efektif. Dengan kompetensi yang terjaga, kolaborasi tidak hanya menghasilkan video edukasi yang relevan dan mudah dipahami, tetapi juga mampu menjangkau lebih banyak masyarakat, sehingga tujuan peningkatan pengetahuan petani dapat tercapai dengan lebih maksimal.

c. Loyal

Dalam kegiatan melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi, penulis mencerminkan nilai loyal melalui komitmen yang teguh dalam mendukung kebijakan dan tujuan instansi. Loyalitas ditunjukkan dengan menjaga kehormatan serta nama baik BPP dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo melalui kerja sama yang harmonis, saling mendukung, dan berfokus pada keberhasilan program penyuluhan. Dengan semangat loyal, setiap penyuluh berkontribusi secara konsisten dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi petani, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap peran pemerintah dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan.

d. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi. Penulis juga menunjukkan kemampuan berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Para penyuluh secara fleksibel menggunakan berbagai platform digital dan strategi komunikasi agar video edukasi dapat menjangkau lebih banyak petani dengan cara yang mudah dipahami. Kolaborasi ini juga mampu menghadirkan solusi kreatif dalam penyuluhan, memastikan informasi pertanian berkelanjutan tersampaikan secara efektif, serta mendukung peningkatan kapasitas petani di tengah tantangan zaman yang terus berubah dan semakin maju.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

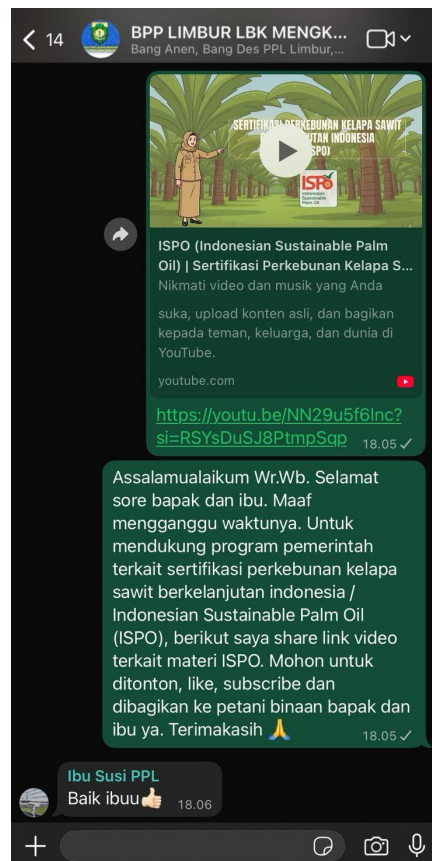


Gambar 1. Tersedianya screenshoot video edukasi yang telah diunggah di YouTube



Gambar 2. Proses pengunggahan video edukasi ke YouTube

b. Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi



Gambar 3. Screenshoot pengiriman link video edukasi ke grup BPP Limbur Lubuk Mengkuang



Gambar 4. Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

Pada Hari Rabu tanggal 1 Oktober 2025, proses pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang diawali dengan persiapan konten yang telah melalui tahap perencanaan, pembuatan, dan penyuntingan sehingga layak untuk dipublikasikan. Setiap langkah dilakukan secara terstruktur, mulai dari penentuan tema, penyusunan naskah, pengambilan gambar, hingga proses editing yang memastikan kualitas visual dan audio jelas serta mudah dipahami oleh masyarakat atau petani. Setelah itu, video diunggah ke platform YouTube dengan judul, deskripsi, dan tag yang relevan agar lebih mudah diakses oleh petani dan masyarakat luas.

b. Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi

Proses kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik, dimulai dari perencanaan strategi, pembagian tugas, hingga pelaksanaan penyebaran konten ke berbagai media digital. Setiap penyuluh berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan, baik dengan membagikan video melalui platform resmi maupun mempromosikannya kepada petani binaan di wilayah kerja masing-masing. Kolaborasi ini dilakukan secara sinergis agar jangkauan penyebaran video lebih luas dan mampu menjangkau kelompok sasaran secara efektif.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pengunggahan video edukasi adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis, rekan penyuluh dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung

jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	01 Oktober 2025	Pengunggahan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan di akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang	1. Tersedianya screenshoot video edukasi yang telah diunggah di YouTube 2. Tersedianya dokumentasi saat pengunggahan video	
2.	02 Oktober 2025	Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh di BPP Limbur Lubuk Mengkuang untuk penyebaran video edukasi	1. Tersedianya screenshoot pengiriman link video edukasi ke grup BPP Limbur Lubuk Mengkuang 2. Tersedianya dokumentasi saat melakukan kolaborasi Bersama rekan penyuluh	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	04 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Pelaksanaan Sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal kegiatan sosialisasi
	2. Tersedianya surat pemberitahuan/undangan kegiatan sosialisasi
	3. Tersedianya daftar hadir sosialisasi yang telah diisi
	4. Tersedianya dokumentasi saat membagikan soal pre-test
	5. Tersedianya laporan sosialisasi
	6. Tersedianya lembar catatan tanya jawab
	7. Tersedianya dokumentasi saat membagikan soal post-test
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat jadwal kegiatan sosialisasi a. Kompeten Pada hari Selasa, 7 Oktober 2025, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat jadwal kegiatan pelaksanaan sosialisasi. Penulis membuat jadwal kegiatan sosialisasi dengan perencanaan yang matang. Penulis memastikan jadwal disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan prioritas, kebutuhan petani, serta ketersediaan sumber daya yang ada. Dalam proses penyusunannya, penulis menggunakan kemampuan analisis dan pengetahuan teknis untuk mengatur waktu pelaksanaan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Selain itu, penyusunan jadwal dilakukan secara teliti agar tidak terjadi tumpang tindih kegiatan, sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Sikap profesional, tanggung jawab, dan semangat belajar terus-menerus menjadi landasan utama dalam memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan tersebut. b. Kolaboratif Dalam kegiatan membuat jadwal kegiatan sosialisasi, penulis melalui kerja sama yang harmonis dengan berbagai pihak terkait. Dalam proses penyusunannya, penulis melibatkan rekan kerja, mentor dan petani untuk menyelaraskan waktu, tempat, serta materi kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan bersama. Semangat	

kolaboratif ini diwujudkan dengan saling bertukar ide, mendengarkan masukan, dan menghargai pendapat setiap anggota tim demi menghasilkan jadwal yang realistis dan efektif. Dengan bekerja sama secara terbuka dan saling mendukung, jadwal kegiatan sosialisasi yang dihasilkan menjadi lebih terkoordinasi, efisien, dan mampu meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan.

c. Akuntabel

Pada kegiatan pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi, penulis melakukan penyusunan yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menunjukkan tanggung jawab penuh dengan memastikan setiap kegiatan yang dijadwalkan memiliki dasar yang jelas, seperti tujuan, waktu, dan sasaran yang realistis. Dalam prosesnya, penulis mencatat dan mendokumentasikan setiap keputusan serta hasil koordinasi sebagai bentuk keterbukaan dan bukti akuntabilitas. Selain itu, jadwal yang telah disusun disampaikan kepada pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan dan umpan balik, sehingga pelaksanaannya dapat diawasi dan dievaluasi dengan mudah. Dengan sikap akuntabel, penulis tidak hanya menjaga kepercayaan publik, tetapi juga memastikan kegiatan sosialisasi berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang bermanfaat.

2) Membuat surat pemberitahuan/undangan kegiatan sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Ketika membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi, penulis mengutamakan kejelasan, ketepatan, dan kemudahan bagi penerima informasi. Penulis menyusun surat dengan bahasa yang sopan, komunikatif, dan mudah dipahami agar tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik. Setiap informasi penting, seperti waktu, tempat, dan sasaran kegiatan, disusun secara lengkap dan terstruktur untuk memudahkan penerima dalam mempersiapkan keikutsertaan. Dalam prosesnya, penulis juga memastikan surat disampaikan tepat waktu dan melalui saluran yang efektif, sebagai bentuk komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat atau petani. Dengan demikian, pembuatan surat pemberitahuan tidak hanya menjadi tugas administratif, tetapi juga wujud nyata kepedulian penulis dalam memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan berkualitas.

b. Kompeten

Dalam kegiatan membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi, penulis memastikan isi surat mencakup informasi yang lengkap dan akurat, seperti tujuan kegiatan, waktu, tempat, dan pihak yang terlibat. Selain itu, penulis menggunakan keterampilan komunikasi tertulis yang baik agar surat mudah dipahami dan mencerminkan citra lembaga yang kredibel. Dalam proses penyusunannya, penulis juga memperhatikan format, tata naskah dinas, serta penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai etika birokrasi. Dengan menunjukkan kompetensi tersebut, surat pemberitahuan yang dihasilkan menjadi alat komunikasi yang informatif, jelas, dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

c. Akuntabel

dalam kegiatan pembuatan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi, penulis melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Penulis memastikan bahwa surat disusun berdasarkan data dan informasi yang benar, mencantumkan waktu, tempat, serta tujuan kegiatan secara jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Setiap langkah dalam proses penyusunan, mulai dari pembuatan konsep hingga pengesahan surat, dilakukan sesuai prosedur dan aturan administrasi yang berlaku. Selain itu, penulis juga mendokumentasikan surat secara rapi sebagai bentuk bukti kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

3) Membagikan daftar hadir sosialisasi**a. Akuntabel**

Pada hari Jum'at, tanggal 10 Oktober 2025 dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang diawali dengan membagikan daftar hadir sosialisasi. Pada tahapan kegiatan ini, penulis memastikan setiap tahapan kegiatan dilakukan secara transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mencatat kehadiran peserta dengan teliti, menjaga keakuratan data, serta memastikan bahwa daftar hadir digunakan sesuai tujuan administrasi kegiatan. Selain itu, penulis juga memastikan dokumen tersebut tersimpan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban. Sikap akuntabel ini mencerminkan integritas dan tanggung jawab penulis dalam mendukung kelancaran serta kredibilitas kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.

b. Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan membagikan daftar hadir sosialisasi, penulis memberikan pelayanan terbaik kepada peserta (petani) secara ramah, sigap, dan tertib. Penulis memastikan setiap peserta sosialisasi menerima daftar hadir dengan mudah dan mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai tata cara pengisian. Selain itu, penulis juga berupaya menciptakan suasana yang nyaman agar proses administrasi berjalan lancar dan peserta merasa dihargai. Melalui sikap yang sopan, responsif, dan membantu, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaan tugas yang profesional.

c. Kolaboratif

Pada kegiatan ini, penulis bekerja sama secara harmonis dengan rekan kerja penyuluh dan panitia pelaksana untuk memastikan proses pendataan peserta berjalan lancar. Penulis berkoordinasi dengan rekan penyuluh agar pembagian daftar hadir dilakukan secara teratur, serta saling membantu dalam mengarahkan peserta yang hadir. Melalui komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai, penulis turut menciptakan suasana kerja yang solid dan produktif. Semangat kebersamaan ini mencerminkan komitmen penulis dalam mencapai tujuan kegiatan secara efektif melalui sinergi dan kerja sama yang baik antaranggota tim.

4) Membagikan soal pre-test terkait pertanian berkelanjutan

a. Akuntabel

Dalam kegiatan membagikan soal pre-test terkait pertanian berkelanjutan, penulis melaksanakan tugas secara tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan bahwa setiap peserta menerima soal secara adil dan sesuai daftar peserta yang terdaftar, serta menjaga kerahasiaan dan keaslian soal agar pelaksanaan pre-test berjalan jujur dan objektif. Selain itu, penulis juga mencatat dan mendokumentasikan proses pembagian soal sebagai bagian dari laporan kegiatan. Tanggung jawab dan ketelitian yang ditunjukkan dalam setiap langkah mencerminkan integritas serta komitmen penulis untuk menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan profesionalisme.

b. Berorientasi Pelayanan

Pada kegiatan ini, penulis memberikan pelayanan terbaik kepada peserta sosialisasi (petani) agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan tertib. Penulis memastikan setiap peserta menerima soal dengan cepat, ramah, dan disertai penjelasan yang jelas mengenai tata cara pengisian. Dengan sikap sigap, sopan, dan membantu, penulis berupaya menciptakan suasana yang nyaman sehingga peserta merasa dihargai dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan baik. Tindakan ini menunjukkan komitmen penulis dalam memberikan pelayanan yang profesional dan berfokus pada kepuasan serta kemudahan peserta kegiatan.

c. Kolaboratif

Pada kegiatan ini, penulis bekerja sama secara aktif dengan rekan kerja penyuluh agar proses pembagian soal berjalan tertib dan efisien. Penulis berkoordinasi dengan rekan penyuluh untuk memastikan setiap peserta sosialisasi (petani) mendapatkan soal tepat waktu dan sesuai prosedur, serta saling membantu dalam mengarahkan peserta selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Melalui komunikasi yang baik dan semangat kebersamaan, penulis turut menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Sikap kolaboratif ini mencerminkan komitmen penulis untuk mencapai tujuan kegiatan secara optimal melalui kerja sama dan sinergi.

5) Melakukan kegiatan sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan, penulis memberikan pelayanan terbaik kepada petani melalui penyampaian informasi yang jelas, ramah, dan mudah dipahami. penulis berupaya memastikan bahwa seluruh peserta sosialisasi mendapatkan manfaat optimal dari kegiatan dengan menjawab pertanyaan secara sabar serta memberikan penjelasan yang relevan dan aplikatif sesuai kebutuhan petani. Selain itu, penulis juga menciptakan suasana sosialisasi yang interaktif dan terbuka agar peserta merasa dihargai dan termotivasi untuk menerapkan praktik pertanian berkelanjutan.

b. Akuntabel

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan, penulis melaksanakan seluruh tahapan kegiatan sosialisasi secara transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman dan sumber terpercaya, serta mencatat seluruh proses pelaksanaan kegiatan untuk keperluan laporan dan evaluasi. Selain itu, penulis menjaga integritas dalam menyampaikan informasi dengan jujur dan objektif agar peserta memperoleh pemahaman yang benar tentang praktik pertanian berkelanjutan. Melalui sikap tanggung jawab dan profesionalisme ini, penulis memperlihatkan komitmen untuk menjalankan tugas secara kredibel dan memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (petani) maupun instansi.

c. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis mempersiapkan materi sosialisasi secara matang berdasarkan pengetahuan dan data yang akurat. Penulis menguasai substansi pertanian berkelanjutan sehingga mampu menyampaikan informasi dengan jelas, relevan, dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, penulis juga menggunakan metode penyampaian yang efektif dan menarik agar peserta lebih antusias dan mudah memahami isi sosialisasi. Dengan terus meningkatkan kemampuan dan memperbarui wawasan, penulis berupaya memberikan hasil kerja yang berkualitas serta berkontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani.

6) Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi**a. Berorientasi Pelayanan**

Dalam kegiatan tanya jawab kepada peserta sosialisasi, penulis memberikan perhatian penuh dan respons yang ramah terhadap setiap pertanyaan yang diajukan petani. Penulis mendengarkan dengan seksama, menjawab dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta berupaya memberikan solusi atau penjelasan yang sesuai dengan kebutuhan petani. Sikap sabar, terbuka, dan menghargai setiap masukan mencerminkan komitmen penulis dalam memberikan pelayanan terbaik demi kepuasan dan pemahaman petani terkait materi pertanian

berkelanjutan.

b. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memberikan jawaban kepada petani berdasarkan pengetahuan, data, dan pengalaman yang relevan. Penulis menjelaskan setiap pertanyaan secara jelas, logis, dan sesuai dengan konteks pertanian berkelanjutan agar petani memperoleh pemahaman yang tepat dan dapat diterapkan di lapangan. Selain itu, penulis juga mampu menyesuaikan cara penyampaian sesuai dengan tingkat pemahaman petani, sehingga informasi yang diberikan mudah diterima. Melalui penguasaan materi dan kemampuan komunikasi yang baik, penulis membuktikan profesionalismenya dalam memberikan edukasi yang bermutu dan bermanfaat bagi petani.

c. Adaptif

Pada tahapan kegiatan ini, penulis bersikap terbuka terhadap berbagai pertanyaan, masukan, dan pandangan peserta yang beragam. Penulis menyesuaikan cara menjawab dan gaya komunikasi sesuai dengan karakteristik serta tingkat pemahaman petani agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, penulis juga responsif terhadap perkembangan informasi dan teknologi yang relevan dengan topik sosialisasi, sehingga mampu memberikan jawaban yang aktual dan kontekstual. Sikap fleksibel dan mau belajar dari setiap interaksi ini mencerminkan kemampuan penulis untuk beradaptasi dalam situasi yang dinamis serta terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan yang diberikan kepada petani.

d. Kolaboratif

Dalam kegiatan tanya jawab kepada peserta sosialisasi, penulis membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan saling menghargai antara sesama penyuluh dan petani. Penulis mendorong partisipasi aktif petani dengan memberikan kesempatan yang sama untuk bertanya dan berdiskusi, serta menanggapi setiap pertanyaan dengan sikap terbuka dan menghargai pandangan yang berbeda. Selain itu, penulis juga bekerja sama dengan rekan penyuluh lain untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif sesuai bidang keahlian masing-masing. Melalui semangat kebersamaan dan kerja sama ini, kegiatan tanya jawab menjadi lebih interaktif dan produktif, sekaligus memperkuat

hubungan antara penyuluh dan petani dalam upaya mewujudkan pertanian berkelanjutan.

7) Membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan

a. Akuntabel

Dalam kegiatan membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan, penulis bekerja sama secara aktif dengan rekan kerja penyuluh agar proses pembagian soal berjalan lancar dan tertib. Penulis berkoordinasi dalam pengaturan waktu, pembagian tugas, serta membantu peserta yang memerlukan arahan selama pelaksanaan post-test. Melalui komunikasi yang baik dan semangat kerja sama, penulis menciptakan suasana yang kondusif dan saling mendukung antar penyuluh. Sikap kolaboratif ini mencerminkan komitmen penulis untuk mencapai tujuan kegiatan secara efektif melalui sinergi dan kebersamaan dalam pelaksanaan tugas.

b. Berorientasi Pelayanan

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memastikan setiap peserta menerima soal dengan cepat, jelas, dan tertib. Penulis memberikan penjelasan mengenai tata cara pengerjaan post-test serta membantu peserta yang membutuhkan arahan agar proses evaluasi berjalan lancar. Sikap ramah, sigap, dan peduli yang ditunjukkan penulis menciptakan suasana yang nyaman bagi petani dan mendorong partisipasi aktif. Melalui pelayanan yang profesional dan berfokus pada kebutuhan peserta, penulis berkomitmen untuk mendukung keberhasilan kegiatan serta meningkatkan pemahaman petani mengenai pertanian berkelanjutan.

c. Kolaboratif

Dalam kegiatan membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan, penulis bekerja sama secara efektif bersama rekan penyuluh agar proses distribusi soal berjalan tertib dan efisien. Penulis berkoordinasi dalam pembagian tugas, pengaturan peserta, dan memberikan bantuan bila diperlukan, sehingga seluruh peserta dapat mengerjakan post-test dengan lancar. Melalui komunikasi yang baik dan sikap saling mendukung, penulis menciptakan kerja tim yang harmonis serta memastikan tujuan evaluasi kegiatan dapat tercapai secara optimal. Semangat kolaboratif ini memperkuat sinergi tim dalam menyukkseskan kegiatan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat jadwal kegiatan sosialisasi



Gambar 1. Pembuatan Jadwal Kegiatan Sosialisasi Bersama Mentor

b. Membuat surat pemberitahuan/undangan kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Meminta Tanda Tangan Mentor Terkait Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

Muara Bungo, 09 September 2025

No :
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Undangan Sosialisasi**

Sehubung dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait ISPO yang akan dilaksanakan :

Tanggal : 10 September 2025
 Waktu : 10.00 WIB – Selesai
 Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Semoga bapak/ibu berkenan untuk menghadiri acara sosialisasi ini demi kelancaran dan kesuksesan acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
 Dinas TPHP Kabupaten Bungo



Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Penyuluh Pertanian



Milfina Hidayanti, S. S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 3. Surat Undangan Sosialisasi

c. Membagikan daftar hadir sosialisasi



Gambar 4. Pembagian Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI		
No.	Nama Petani	Paraf
1	BETSI AINI	1
2	Hamidah	2
3	Zurhani	3 —
4	ASNAH	4
5	BETSI HADI'IMAH	5
6	SITI ISAH	6
7	Sai NIP	7
8	EP. FIKRI	8
9	HOP SAN	9 —
10	ZURLIHA	10
11	SIXAMINAH	11
12	Umi Falsam	12
13	Saudah	13
14	MUSEUKIAH	14
15	Baminren	15
16	MUJIMUNGH	16
17	HA BILJAH	17
18		18
19		19
20		20

Gambar 5. Daftar Hadir Sosialisasi

d. Membagikan soal pre-test terkait pertanian berkelanjutan



Gambar 6. Membagikan Soal Pre-test

e. Melakukan kegiatan sosialisasi



Gambar 7. Melakukan Kegiatan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI ISPO DI BPP KECAMATAN LIMBUR LUBUK MENGUANG
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BUNGO

A. Latar Belakang
 Berdasarkan pengamatan penulis di tempat kerja, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo telah menjalankan tupoksi sesuai dengan peraturan pemerintah. Namun, pemanfaatan dan pengelolaan media penyuluhan berbasis digital dalam proses penyuluhan belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya akun official BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan dan belum tersedianya video edukasi untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan penyampaian informasi kepada petani atau masyarakat belum efektif, sehingga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik.

B. Dasar Hukum
 Peraturan LAN No. 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan
a. Maksud
 Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan, khususnya untuk materi ISPO melalui sosialisasi dan media penyuluhan berbasis digital dalam bentuk video edukasi yang bisa diakses melalui platform YouTube.

b. Tujuan
 Sosialisasi ini dilaksanakan agar pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan, khususnya untuk materi ISPO semakin meningkat dan diterapkan dalam kegiatan pertanian di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

D. Waktu Pelaksanaan
 Waktu pelaksanaan sosialisasi:
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 10 September 2025
 Waktu : 10.00 WIB – Selesai
 Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

E. Peserta Kegiatan
 Peserta dari kegiatan sosialisasi ini adalah kelompok tani di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

F. Narasumber
 Narasumber dari kegiatan sosialisasi ini adalah saudara Milfina Hidayanti. S, S.P. beliau adalah peserta latsar CPNS di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

G. Materi
 Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) atau biasa dikenal dengan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Berkelanjutan.

H. Dokumentasi Pelaksanaan
 Dokumentasi kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat melalui link berikut ini:
<https://drive.google.com/drive/folders/1AQumWyH8lQT5hRuzetvtnUPuGCUjX0qd>

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Muara Bungo, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Peserta



Milfina Hidayanti, S, S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 8. Laporan Kegiatan Sosialisasi

f. Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI PELAKSANAAN SOSIALISASI

Narasumber : Milfina Hidayanti, S, S.P.
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Tanggal : 10 Oktober 2025
 Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

No	Pertanyaan	Jawaban/Saran
1	Apa saja keuntungan kami Ketika menggunakan youtube sebagai media pembelajaran tentang pertanian?	Bisa diakses dimana saja dan kapan saja sehingga tidak ada keterbatasan bagi bapak/ibu petani untuk menambah wawasan tentang pertanian setiap waktu
2	Apa saja keuntungan jika petani memperoleh sertifikasi ISPO	Keuntungannya sangat banyak, meliputi peningkatan daya saing, legalitas usaha terjamin, peningkatan produktivitas serta tetap menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan

Muara Bungo, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Peserta



Milfina Hidayanti, S, S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 9. Notulensi Pelaksanaan Sosialisasi

g. Membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan



Gambar 10. Membagikan Soal Post-test

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat jadwal kegiatan sosialisasi

Pada hari Selasa, 7 Oktober 2025, saya mulai mulai membuat jadwal kegiatan sosialisasi. Proses pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi dilakukan secara sistematis dan terencana agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan dengan tertib dan efektif. Langkah pertama dimulai dengan melakukan identifikasi tujuan dan sasaran kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi Bersama mentor untuk menentukan waktu, tempat, dan susunan acara yang sesuai dengan kebutuhan petani serta ketersediaan narasumber. Setelah data dan masukan terkumpul, penyusunan jadwal dilakukan dengan memperhatikan efisiensi waktu, urutan kegiatan yang logis, dan keterpaduan antarbagian kegiatan. Jadwal yang telah disusun kemudian diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada benturan waktu dan semua unsur kegiatan terakomodasi dengan baik.

b. Membuat surat pemberitahuan/undangan kegiatan sosialisasi

Proses kegiatan membuat surat pemberitahuan atau undangan sosialisasi dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang terencana dan teliti. Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi tujuan kegiatan, sasaran peserta, waktu,

serta tempat pelaksanaan sosialisasi. Selanjutnya, dilakukan penyusunan konsep surat dengan memperhatikan unsur-unsur penting seperti kepala surat, nomor, perihal, isi, serta penutup yang sesuai dengan kaidah tata naskah dinas. Setelah konsep selesai, surat diperiksa kembali untuk memastikan kejelasan informasi, ketepatan bahasa, dan kerapian format agar sesuai dengan standar administrasi pemerintahan. Surat yang telah disetujui kemudian ditandatangani oleh pejabat berwenang dan didistribusikan kepada pihak terkait tepat waktu.

c. Membagikan daftar hadir sosialisasi

Pada hari Jum'at, 10 Oktober 2025, saya memasuki kegiatan ke-6 dalam rangkaian aktualisasi, yaitu pelaksanaan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan dengan materi ISPO. Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah membagikan dan mengisi daftar hadir peserta sosialisasi, yang merupakan bagian penting dari dokumentasi kegiatan serta bukti keikutsertaan kelompok tani. Saya mendatangi peserta satu per satu sebelum kegiatan dimulai, membagikan daftar hadir dan memastikan setiap peserta mengisi data dengan lengkap dan jelas. Daftar hadir ini bertujuan tidak hanya sebagai arsip, tetapi juga sebagai bahan evaluasi terhadap partisipasi petani. Saya juga menyampaikan bahwa daftar hadir akan dilampirkan dalam laporan kegiatan aktualisasi sebagai bukti administrasi dan pertanggungjawaban kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

d. Membagikan soal pre-test terkait pertanian berkelanjutan

Proses kegiatan membagikan soal pre-test terkait pertanian berkelanjutan dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan tepat sasaran. Tahapan dimulai dengan menyiapkan dan memeriksa kembali soal pre-test yang telah disusun agar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mencakup materi dasar tentang prinsip dan praktik pertanian berkelanjutan. Setelah itu, dilakukan pendataan peserta yang akan mengikuti sosialisasi atau pelatihan, kemudian soal dibagikan baik secara langsung di lokasi kegiatan maupun melalui media daring bagi peserta yang mengikuti secara virtual. Selama proses pembagian, penyuluh memastikan setiap peserta menerima soal dengan jelas dan memahami petunjuk pengerjaan.

e. Melakukan kegiatan sosialisasi

Setelah proses daftar hadir dan pembagian soal pre-test selesai dilakukan, saya melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan sosialisasi terkait pertanian berkelanjutan kepada peserta atau petani yang hadir. Sosialisasi ini merupakan langkah penting dalam menyampaikan tujuan, manfaat, dan cara implementasi dan penerapan praktik pertanian secara berkelanjutan. Sosialisasi dilaksanakan di kantor BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dengan format paparan singkat dan sesi interaktif. Saya membuka kegiatan dengan menyampaikan latar belakang aktualisasi, yaitu pentingnya pentingnya pemahaman terkait pertanian berkelanjutan demi menjaga kelestarian lingkungan dan sekaligus memperkenalkan media penyuluhan digital bagi petani agar mudah untuk diakses oleh petani kapan saja dan dimana saja.

f. Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi

Proses kegiatan melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi dilakukan sebagai bagian dari upaya interaktif untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan dimulai setelah pemaparan materi inti, di mana penyuluh atau narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan seputar topik sosialisasi. Selama sesi berlangsung, penyuluh mendengarkan setiap pertanyaan dengan seksama dan memberikan jawaban yang jelas, relevan, serta mudah dipahami. Selain itu, penyuluh juga mendorong peserta lain untuk turut memberikan tanggapan atau berbagi pengalaman, sehingga suasana menjadi lebih partisipatif dan dinamis.

g. Membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan

Proses kegiatan membagikan soal post-test terkait pertanian berkelanjutan dilaksanakan setelah seluruh materi sosialisasi disampaikan, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan pengetahuan peserta. Tahapan kegiatan dimulai dengan menyiapkan lembar soal post-test yang telah disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya, penyuluh membagikan soal kepada peserta baik secara langsung di tempat kegiatan maupun melalui media daring jika kegiatan dilakukan secara hybrid atau online. Peserta diberikan waktu yang cukup untuk

menjawab, sementara penyuluh memastikan setiap peserta memahami petunjuk pengerjaan. Setelah selesai, jawaban dikumpulkan dan dievaluasi untuk menilai efektivitas penyampaian materi.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pelaksanaan sosialisasi adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis, rekan penyuluh, mentor dan petani tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	09 Oktober 2025	Pembuatan surat pemberitahuan/undangan sosialisasi	1. Tersedianya surat undangan sosialisasi	
2.	10 Oktober 2025	Melakukan kegiatan sosialisasi	1. Tersedianya laporan kegiatan sosialisasi 2. Tersedianya notulensi kegiatan sosialisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	11 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 Oktober – 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Tersedianya rekapitulasi nilai pre-test
	5. Tersedianya rekapitulasi nilai post-test
	6. Tersedianya hasil analisis pre-test dan post-test

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Merekap nilai pre-test

a. Akuntabel

Pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2025, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai merekap nilai pre-test yang telah diisi oleh petani peserta sosialisasi. Penulis merekap nilai pre-test melalui sikap tanggung jawab, ketelitian, dan kejujuran dalam setiap tahapan prosesnya. Penulis memastikan bahwa seluruh lembar jawaban peserta diperiksa dengan cermat dan hasilnya dicatat secara benar tanpa ada kekeliruan atau manipulasi data. Proses rekapitulasi dilakukan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan apabila diperlukan. Dengan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan hasil kerja yang akurat dan terpercaya sebagai dasar evaluasi awal tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan berlangsung.

b. Kompeten

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis merekap nilai pre-test melalui kemampuan dan ketepatan dalam mengolah data hasil evaluasi peserta sosialisasi. Penulis menunjukkan profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk memastikan proses rekapitulasi berjalan efisien, akurat, dan sesuai prosedur. Dalam pelaksanaannya, penulis juga memanfaatkan teknologi atau alat bantu yang relevan untuk mempercepat dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data. Dengan bekerja secara sistematis dan teliti, penulis berupaya menghasilkan rekap nilai pre-test yang valid sebagai dasar untuk menilai tingkat pemahaman awal petani serta merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

c. Loyal

Dalam kegiatan merekap nilai pre-test, penulis berkomitmen terhadap tugas serta tanggung jawab yang diberikan instansi. Penulis melaksanakan proses rekapitulasi dengan penuh dedikasi sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan organisasi dalam meningkatkan kualitas pelatihan dan pembinaan petani. Kesetiaan terhadap institusi diwujudkan dengan menjaga kerahasiaan data peserta, menghormati prosedur yang berlaku, serta memastikan hasil rekap nilai disusun secara benar dan tepat waktu. Penulis juga menunjukkan loyalitasnya dalam memberikan kontribusi nyata demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan tercapainya visi misi organisasi.

2) Merekap nilai post-test

a. Akuntabel

Pada tahapan kegiatan ini, penulis merekap nilai post-test dengan penuh tanggung jawab, ketelitian, dan kejujuran. Setiap data hasil post-test peserta diperiksa secara cermat untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan maupun penghitungan nilai. Penulis juga menjaga integritas dengan tidak memanipulasi hasil, serta memastikan bahwa seluruh proses rekapitulasi dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, hasil rekap disusun dengan rapi dan terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk komitmen terhadap profesionalisme dan pelayanan publik yang berlandaskan kepercayaan.

b. Kompeten

Dalam kegiatan merekap nilai pre-test, penulis bekerja secara teliti, sistematis, dan berdasarkan data yang valid. Proses rekapitulasi dilakukan dengan memeriksa setiap lembar jawaban peserta sosialisasi, memastikan ketepatan perhitungan skor, serta menginput hasil dengan cermat ke dalam dokumen rekapitulasi. Penulis juga menggunakan kemampuan analisis dan pemahaman terhadap materi post-test untuk menilai hasil dengan objektif dan profesional. Dengan demikian, hasil rekap nilai yang dihasilkan tidak hanya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, tetapi juga menjadi dasar yang kuat dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan peserta secara menyeluruh.

c. Beorientasi Pelayanan

Pada tahap kegiatan ini, penulis berupaya memberikan hasil rekap yang akurat, transparan, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Penulis menunjukkan sikap profesional dengan memastikan setiap nilai peserta dicatat dengan benar serta menyusun laporan hasil rekapitulasi secara rapi dan tepat waktu agar dapat segera digunakan untuk evaluasi kegiatan. Melalui ketelitian dan tanggung jawab tersebut, penulis memberikan pelayanan terbaik kepada peserta sosialisasi atau petani, atasan, dan instansi, sehingga hasil rekap nilai post-test dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan pelayanan publik ke depannya.

d. Loyal

Penerapan sikap loyal penulis terapkan dengan menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas serta tanggung jawab instansi. Penulis melaksanakan proses rekapitulasi nilai dengan penuh dedikasi, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan menjaga kerahasiaan data peserta sebagai bentuk loyalitas terhadap organisasi. Selain itu, penulis juga berupaya menjaga integritas hasil rekap agar mencerminkan kondisi nyata dari capaian peserta, sehingga kepercayaan pimpinan dan lembaga terhadap kinerja yang dihasilkan tetap terjaga. Sikap disiplin, patuh terhadap arahan, dan semangat untuk memberikan hasil terbaik menjadi wujud nyata loyalitas penulis dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pencapaian tujuan organisasi.

3) Menganalisa nilai pre-test dan post-test

a. Akuntabel

Pada tanggal 17 Oktober 2025, penulis menganalisa nilai pre-test dan post-test secara transparan, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan setiap data yang digunakan berasal dari sumber yang valid, melakukan perbandingan hasil dengan teliti, serta menyajikan analisis yang menggambarkan perkembangan pengetahuan peserta secara faktual. Seluruh proses dilakukan sesuai prosedur dan disertai bukti pendukung agar hasil analisis dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar evaluasi kegiatan. Penulis tidak hanya menunjukkan integritas dan profesionalisme dalam bekerja, tetapi juga

berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi melalui hasil analisis yang jelas dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

b. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan kemampuan analisis, ketelitian, dan pemahaman terhadap data hasil evaluasi peserta sosialisasi. Penulis menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengolah serta menafsirkan data secara sistematis, sehingga dapat terlihat perbandingan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat agar hasilnya akurat dan relevan dengan tujuan evaluasi. Melalui kompetensi yang dimiliki, penulis mampu menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu kegiatan serta menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran dan penyuluhan yang lebih efektif di masa mendatang.

c. Berorientasi Pelayanan

Pada tahapan kegiatan ini, penulis berupaya memberikan hasil analisis yang jelas, bermanfaat, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait. Penulis melaksanakan proses analisis dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan kepada peserta sosialisasi atau petani, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perbaikan program secara berkelanjutan. Dengan sikap tanggap dan peduli terhadap kebutuhan penerima manfaat, penulis memastikan bahwa hasil analisis tidak hanya menggambarkan peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga menjadi sarana untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan tepat sasaran di masa mendatang.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Merekap nilai pre-test

REKAPITULASI NILAI PRE-TEST SOSIALISASI ISPO		
No	Nama	Nilai Pre-test
1.	Betsi Aini	40
2.	Hamidah	60
3.	Zurhani	50
4.	Asnah	70
5.	Halimah	50
6.	Siti Aisah	40
7.	Sainap	60
8.	Epi Pitri	50
9.	Hopsah	30
10.	Zurlina	40
11.	Siti Aminah	30
12.	Umi Kalsum	30
13.	Saudah	50
14.	Anis Rukiah	70
15.	Saminem	60
16.	Maimunah	50
17.	Hadijah	40
JUMLAH		820

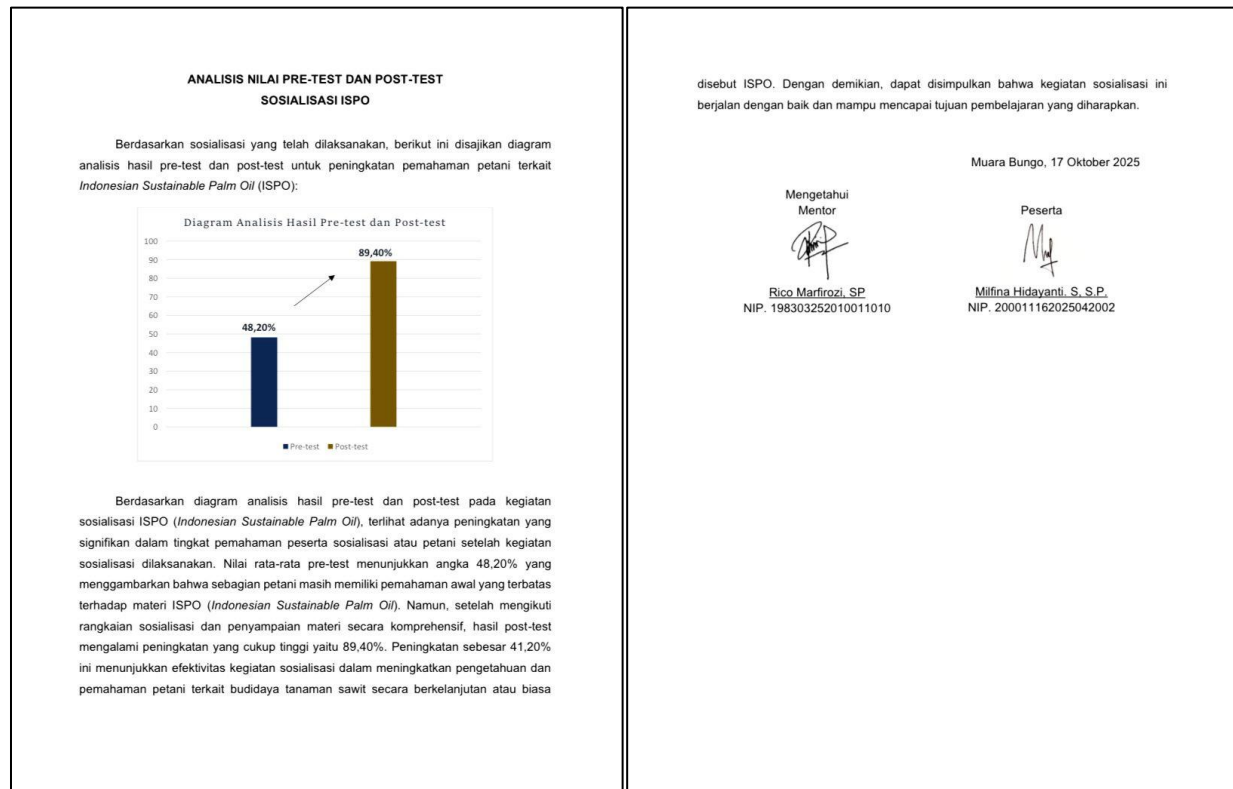
Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Pre-test

b. Merekap nilai post-test

REKAPITULASI NILAI POST-TEST SOSIALISASI ISPO		
No	Nama	Nilai Pre-test
1.	Betsi Aini	80
2.	Hamidah	100
3.	Zurhani	90
4.	Asnah	100
5.	Halimah	90
6.	Siti Aisah	90
7.	Sainap	100
8.	Epi Pitri	100
9.	Hopsah	80
10.	Zurlina	90
11.	Siti Aminah	70
12.	Umi Kalsum	80
13.	Saudah	90
14.	Anis Rukiah	100
15.	Saminem	100
16.	Maimunah	80
17.	Hadijah	80
JUMLAH		1.520

Gambar 2. Rekapitulasi Nilai Post-test

c. Menganalisa nilai pre-test dan post-test



Gambar 3. Analisis Hasil Nilai Pre-test dan Post-test



Gambar 4. Meminta Tanda Tangan Mentor Terkait Analisis Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Merekap nilai pre-test

Pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2025, saya mulai merekap nilai pre-test kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan lembar jawaban pre-test dari seluruh peserta, baik yang dikumpulkan secara langsung maupun melalui media daring. Selanjutnya, setiap lembar jawaban diperiksa secara teliti untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan isian. Setelah itu, nilai dari masing-masing peserta dimasukkan ke dalam daftar rekapitulasi menggunakan format tabel atau aplikasi pengolah data agar hasilnya tersusun secara sistematis. Proses rekapitulasi dilakukan dengan cermat dan objektif untuk menghindari kesalahan pencatatan nilai. Hasil rekap nilai pre-test kemudian dianalisis sebagai dasar perbandingan dengan nilai post-test guna mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

b. Merekap nilai post-test

Proses kegiatan merekap nilai post-test dilakukan setelah seluruh peserta menyelesaikan tes akhir yang diberikan pada akhir kegiatan sosialisasi atau pelatihan. Tahapan kegiatan diawali dengan pengumpulan lembar jawaban post-test dari seluruh peserta, baik secara langsung maupun melalui media daring. Selanjutnya, setiap lembar jawaban diperiksa dan dinilai dengan teliti untuk memastikan keakuratan hasil penilaian. Nilai yang telah diperoleh kemudian dicatat dan dimasukkan ke dalam format rekapitulasi, baik dalam bentuk tabel manual maupun menggunakan aplikasi pengolah data seperti Excel. Proses ini dilakukan secara cermat, objektif, dan transparan agar hasil rekapitulasi mencerminkan kemampuan peserta secara nyata. Hasil rekap nilai post-test selanjutnya digunakan untuk menganalisis peningkatan pengetahuan peserta dibandingkan dengan hasil pre-test, serta menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas materi dan metode pelaksanaan kegiatan.

c. Menganalisa nilai pre-test dan post-test

Pada tanggal 17 Oktober 2025, saya menganalisa nilai pre-test dan post-test yang kegiatannya diawali dengan menyiapkan data hasil rekap nilai pre-test dan post-test yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan untuk melihat perbedaan nilai sebelum dan sesudah kegiatan.

Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata, persentase peningkatan, serta mengidentifikasi peserta yang mengalami peningkatan signifikan maupun yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Proses analisis dilakukan secara objektif dan sistematis agar hasilnya dapat menggambarkan efektivitas kegiatan secara akurat. Hasil analisis nilai pre-test dan post-test kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan laporan evaluasi kegiatan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan metode penyuluhan atau pelatihan di masa mendatang.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 Oktober 2025	Pembuatan hasil analisis soal pre-test dan post test	3. Tersedianya analisis hasil pre-test dan post-test yang telah ditandatangani oleh mentor 4. Tersedianya dokumentasi saat meminta tanda tangan mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	18 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 8	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 Oktober – 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan terkait laporan aktualisasi
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
1) Membuat draft laporan aktualisasi	
a. Berorientasi Pelayanan	
Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025 penulis membuat draft laporan aktualisasi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dalam kegiatan pembuatan draft laporan aktualisasi, penulis mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pihak penerima layanan, baik atasan, rekan kerja, maupun masyarakat. Dalam proses penyusunan laporan, penulis berupaya menghadirkan dokumen yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat memberikan manfaat optimal bagi proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Setiap informasi dan data yang dituangkan disusun dengan ketelitian dan ketepatan waktu, sebagai bentuk tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik.	
b. Akuntabel	
Dalam kegiatan membuat draft laporan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap tanggung jawab dan transparansi dalam setiap tahapan penyusunan laporan. Penulis memastikan bahwa seluruh data, informasi, dan hasil kegiatan yang dicantumkan bersumber dari bukti nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penyusunan dilakukan secara teliti, jujur, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku, sehingga laporan yang dihasilkan memiliki kredibilitas tinggi. Selain itu, penulis juga melakukan evaluasi terhadap hasil kerja untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan isi laporan. Dengan bersikap akuntabel, penulis menunjukkan integritas dan komitmen dalam mempertanggungjawabkan kinerja serta menjaga kepercayaan lembaga dan masyarakat terhadap hasil kerja yang disajikan.	

c. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara profesional. Penulis menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap substansi kegiatan aktualisasi serta mampu mengolah data dan informasi dengan analisis yang tepat dan logis. Dalam penyusunan laporan, penulis juga memanfaatkan teknologi dan referensi yang relevan untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan hasil kerja. Ketelitian dalam penyusunan struktur laporan, ketepatan bahasa, serta kesesuaian isi dengan tujuan kegiatan menjadi bukti nyata kompetensi yang dimiliki. Dengan terus belajar dan berinovasi, penulis memastikan bahwa draft laporan aktualisasi yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan kinerja berkualitas tinggi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

a. Kolaboratif

Selama proses melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi, penulis menerapkan sikap terbuka, menghargai pendapat, dan menjalin komunikasi yang efektif. Penulis berinisiatif untuk berdiskusi dengan mentor guna memperoleh masukan, klarifikasi, serta saran perbaikan terhadap isi dan sistematika laporan yang telah disusun. Dalam proses ini, penulis menunjukkan kemampuan bekerja sama dengan menghargai pengalaman dan pengetahuan mentor sebagai sumber pembelajaran yang berharga. Melalui kolaborasi yang baik, terjadi pertukaran gagasan yang konstruktif sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan berkualitas. Sikap saling mendukung dan menghormati dalam konsultasi ini dapat memperkuat semangat kerja sama untuk memajukan instansi.

b. Adaptif

Pada tahapan kegiatan ini, penulis mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai masukan, perubahan, dan dinamika dalam proses penyusunan laporan. Penulis menunjukkan sikap terbuka terhadap kritik dan saran dari mentor serta mampu mengakomodasi arahan tersebut dengan cepat dan tepat untuk meningkatkan kualitas laporan. Dalam proses ini, penulis juga belajar untuk fleksibel dalam menghadapi tantangan, baik dari segi isi maupun teknis penyusunan, serta

berupaya mencari solusi yang inovatif agar hasil kerja menjadi lebih optimal.

c. Harmonis

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap saling menghormati, menjaga etika komunikasi, dan menciptakan hubungan kerja yang positif. Penulis menunjukkan kesopanan dalam berinteraksi, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta menghargai setiap pendapat dan arahan yang diberikan oleh mentor. Dalam proses konsultasi, penulis juga berupaya membangun suasana yang nyaman dan terbuka sehingga tercipta dialog yang konstruktif dan penuh saling pengertian. Sikap ramah dan empatik yang ditunjukkan memperkuat kerja sama yang baik antara penulis dan mentor, sekaligus mencerminkan budaya kerja yang harmonis di lingkungan organisasi.

d. Loyal

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi, penulis bersikap patuh, setia, dan berkomitmen terhadap arahan serta kebijakan yang berlaku di lingkungan organisasi. Penulis menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti bimbingan mentor sebagai bentuk penghormatan terhadap sistem pembinaan dan nilai-nilai yang dijunjung oleh instansi. Dalam proses konsultasi, penulis dengan penuh tanggung jawab menindaklanjuti setiap masukan yang diberikan, serta berupaya menyempurnakan laporan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Sikap loyal ini juga tercermin dari dedikasi penulis dalam menjaga nama baik lembaga dengan menghasilkan laporan yang berkualitas dan sesuai ketentuan.

3) Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

a. Kompeten

Pada tahapan kegiatan ini, penulis bersikap profesional, teliti, dan berorientasi pada kualitas. Penulis menunjukkan kemampuan dalam menyusun laporan yang sistematis, berbasis data, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sebelum diajukan untuk mendapatkan persetujuan. Dalam proses ini, penulis memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memastikan bahwa setiap bagian laporan telah disusun dengan benar dan mencerminkan

capaian aktualisasi secara menyeluruh. Selain itu, penulis juga menunjukkan kesiapan menerima evaluasi dan melakukan penyempurnaan apabila diperlukan.

b. Akuntabel

Dalam kegiatan meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap tanggung jawab dan keterbukaan terhadap proses evaluasi. Penulis memastikan bahwa laporan yang diajukan untuk persetujuan telah disusun secara jujur, lengkap, dan sesuai dengan bukti pelaksanaan kegiatan. Dalam proses ini, penulis menunjukkan integritas dengan menyampaikan hasil kerja apa adanya serta siap menerima masukan dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kekurangan. Tindakan meminta persetujuan mentor juga mencerminkan komitmen penulis untuk mempertanggungjawabkan setiap langkah kegiatan secara profesional dan transparan.

c. Loyal

Pada tahapan kegiatan ini, penulis bersikap patuh, setia, dan menghormati arahan pembimbing sebagai bagian dari tanggung jawab profesional. Penulis menunjukkan dedikasi tinggi dengan mengikuti setiap prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh instansi, termasuk dalam proses validasi hasil laporan. Dengan penuh komitmen, penulis menindaklanjuti setiap masukan dari mentor serta menjaga integritas dalam menyajikan laporan yang mencerminkan nilai-nilai dan tujuan organisasi. Tindakan meminta persetujuan ini tidak hanya menjadi bentuk penghormatan terhadap peran mentor, tetapi juga wujud kesetiaan terhadap sistem pembinaan dan misi instansi.

d. Kolaboratif

Pada tahap kegiatan ini penulis bersikap terbuka, menghargai peran mentor, serta menjalin komunikasi yang baik dalam proses penyelesaian laporan. Penulis menunjukkan semangat kerja sama dengan melibatkan mentor sebagai mitra dalam memastikan kualitas dan kesesuaian laporan dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Dalam proses ini, penulis aktif berdiskusi, mendengarkan saran, serta menindaklanjuti masukan yang diberikan untuk menyempurnakan hasil kerja. Tindakan tersebut mencerminkan komitmen penulis dalam membangun hubungan profesional yang saling mendukung dan produktif.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi



Gambar 1. Membuat draft laporan aktualisasi

 KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Disusun Oleh : Nama : Milfina Hidayanti, S. S.P. NIP : 200011162025042002 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo Angkatan/Kelompok : XIX/I No. Presensi : A19.1.6 Gelombang : 4 PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI TAHUN 2025	LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI JUDUL : Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo NAMA : Milfina Hidayanti, S. S.P. NIP : 200011162025042002 PANGKAT/GOL : Penata Muda III/a JABATAN : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Bungo ANGKATAN/KELOMPOK : XIX/I NO. PRESENSI : A19.1.6 Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi. Bukittinggi, 07 November 2025 Coach Penguji <u>Eka Saputra, S.Sos., M.M.</u> NIP. 198011042008121001 <u>Afri Yendra, S.H., M.H.</u> NIP. 196804211994011001 Mengetahui Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi <u>Sariyadi, S.S., M.AP.</u> NIP. 197003041996031001
---	---

Gambar 2. Draft Laporan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi



Gambar 3. Melakukan konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Tanggal : 22 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi
	<i>Silahkan perbaiki penulisannya, laporannya sudah cukup baik</i>

Muara Bungo, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S.S.P.
 NIP. 200011162025042002

Gambar 4. Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi



Gambar 5. Meminta persetujuan mentor terkait laporan aktualisasi

 **PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO**
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Terkait Laporan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Setelah melakukan konsultasi, maka mentor menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **"Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo"**.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 Oktober 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo



Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 6. Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi

Pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2025, saya mulai membuat draft laporan aktualisasi. Tahapan diawali dengan mengumpulkan seluruh data dan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, termasuk dokumentasi, hasil evaluasi, serta catatan penting selama proses kegiatan berlangsung. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk disusun menjadi uraian yang runtut dan logis sesuai dengan format laporan yang ditetapkan oleh lembaga. Penyusun kemudian menulis draft laporan dengan memperhatikan kaidah bahasa yang baik, struktur penulisan yang jelas, serta kesesuaian antara tujuan kegiatan dan hasil yang dicapai. Setelah draft selesai disusun, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan data maupun penulisan sebelum diajukan kepada mentor atau pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan aktualisasi

Dalam proses kegiatan ini, penulis mengatur jadwal pertemuan atau komunikasi dengan mentor, baik secara langsung maupun melalui media daring, untuk membahas isi laporan aktualisasi. Dalam proses konsultasi, mentor memberikan arahan, masukan, serta koreksi terhadap bagian-bagian laporan yang perlu diperbaiki atau diperjelas agar lebih sistematis dan sesuai dengan standar penilaian. Penyusun kemudian mencatat setiap saran yang diberikan dan melakukan revisi sesuai petunjuk mentor, sehingga laporan akhir menjadi lebih lengkap, akurat, dan mencerminkan hasil aktualisasi yang optimal.

c. Meminta persetujuan mentor terkait laporan aktualisasi

Tahapan dimulai dengan menyiapkan versi final laporan aktualisasi yang telah diperiksa kembali dari segi isi, format, dan kelengkapan lampiran. Selanjutnya, penyusun menyampaikan laporan tersebut kepada mentor, baik secara langsung maupun melalui media digital, disertai penjelasan singkat mengenai perbaikan yang telah dilakukan. Mentor kemudian menelaah kembali laporan untuk memastikan bahwa seluruh komponen sudah sesuai dengan standar penulisan dan tujuan kegiatan aktualisasi. Setelah mentor menilai bahwa laporan tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, penyusun memperoleh persetujuan resmi sebagai tanda bahwa laporan siap untuk diserahkan kepada pihak

penyelenggara.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan pembuatan laporan aktualisasi adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Rendahnya pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam Meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo sehingga akan berdampak pada akuntabilitas BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dan Dinas TPHP Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	22 Oktober 2025	Pembuatan Laporan Aktualisasi	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi 2. Tersedianya notulensi konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan laporan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Milfina Hidayanti. S, S.P.		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Dinas TPHP Kabupaten Bungo		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1.	25 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan Whatsapp

DRAFT LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIENCE

Kegiatan 1. Pelaksanaan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draft Notulensi Konsultasi, Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 2. Draft Notulensi Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

**“Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan
Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang
Kabupaten Bungo”**

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi (Tanggal 22-23 September 2025)	22-23 September 2025
2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan digital (Tanggal 24-25 September 2025)	24-25 September 2025
3	Pembuatan soal pre-test dan post-test (Tanggal 26-27 September 2025)	26-27 September 2025
4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan (Tanggal 28-30 September 2025)	28-30 September 2025
5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang (Tanggal 1-5 Oktober 2025)	1-5 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi (Tanggal 6-14 Oktober 2025)	6-14 Oktober 2025
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Tanggal 15-18 Oktober 2025)	15-18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan aktualisasi (Tanggal 18-22 Oktober 2025)	18-22 Oktober 2025

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 3. Draft Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316

MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 4. Dfaft Surat Persetujuan Aktualisasi



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thahe Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Silahkan melanjutkan Kegiatan aktualisasi sesuai dengan Rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan
2.	Ikuti saran, masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor dan coach selama pelaksanaan aktualisasi

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 6. Notulensi Konsultasi Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316

MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

**“Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan
Melalui Video Edukasi Di BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang
Kabupaten Bungo”**

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi (Tanggal 22-23 September 2025)	22-23 September 2025
2	Pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan digital (Tanggal 24-25 September 2025)	24-25 September 2025
3	Pembuatan soal pre-test dan post-test (Tanggal 26-27 September 2025)	26-27 September 2025
4	Pembuatan video edukasi tentang pertanian berkelanjutan (Tanggal 28-30 September 2025)	28-30 September 2025
5	Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang (Tanggal 1-5 Oktober 2025)	1-5 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi (Tanggal 6-14 Oktober 2025)	6-14 Oktober 2025
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Tanggal 15-18 Oktober 2025)	15-18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan aktualisasi (Tanggal 18-22 Oktober 2025)	18-22 Oktober 2025

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 7. Usulan Jadwal Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani



Gambar 8. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui *Zoom Meeting* di PPSPDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo"**. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 9. Surat Persetujuan Aktualisasi Yang Sudah Ditandatangani

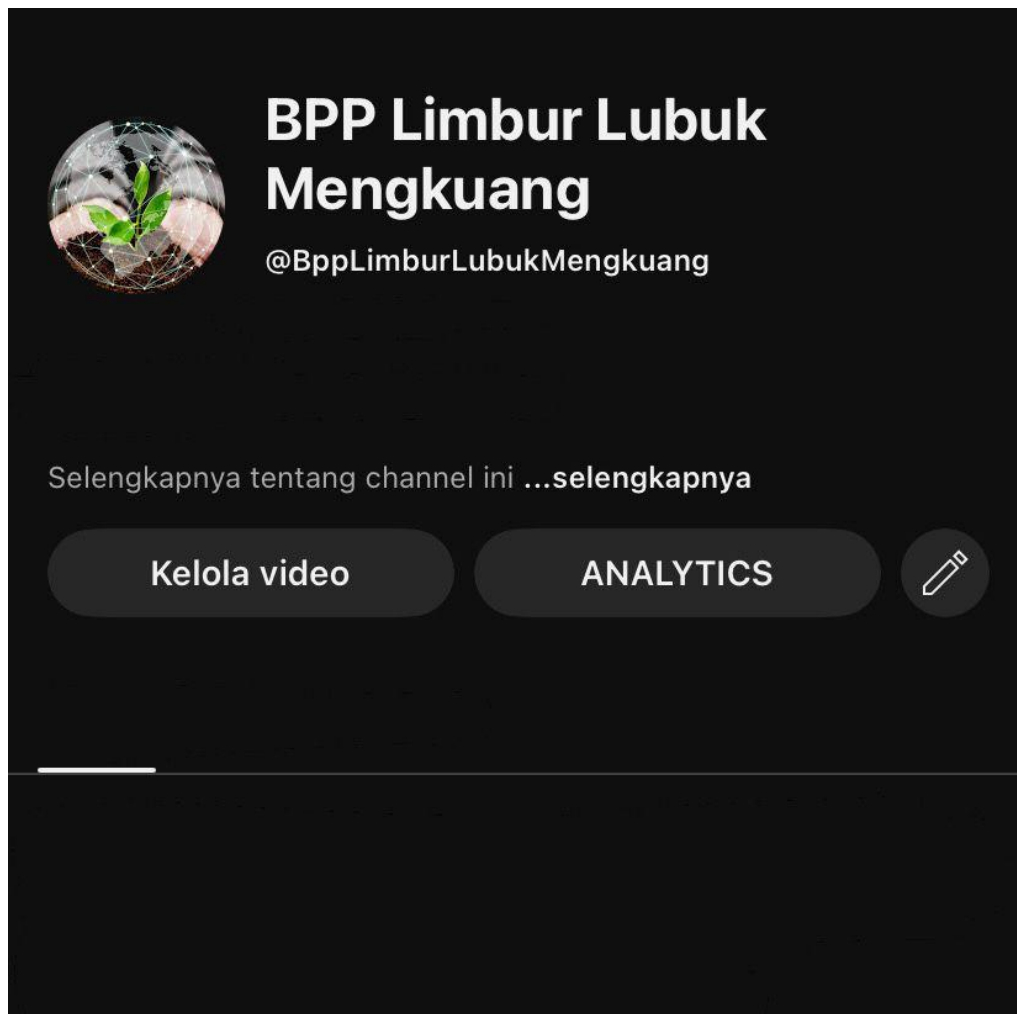
Kegiatan 2. Pembuatan Akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang

	PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316 MUARA BUNGO 37214
<u>CATATAN KONSULTASI</u>	
Narasumber	: Rico Marfirozi, SP
Jabatan	: Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal	: 24 September 2025
Tempat	: Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP
No.	Notulensi Konsultasi
1	<i>Lanjutkan pembuatan akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media edukasi berbasis digital untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan</i>
Muara Bungo, 24 September 2025	
Mengetahui Mentor	Peserta
	
<u>Rico Marfirozi, SP</u> NIP. 198303252010011010	<u>Milfina Hidayanti, S. S.P.</u> NIP. 200011162025042002

Gambar 10. Notulensi Konsultasi



Gambar 11. Dokumentasi Konsultasi Bersama Mentor



Gambar 12. Screenshot Akun YouTube BPP Limbur Lubuk Mngkuang



Gambar 13. Meminta Izin Kepada Koordinator Penyuluh Terkait Pembuatan Akun YouTube

Kegiatan 3. Membuat Soal Pre-test dan Post-test



Gambar 14. Membuat Draft Soal Pre-test dan Post-test

Nama : Umur : Jenis Kelamin : Pendidikan : Petunjuk : Berilah tanda (x) pada satu jawaban yang dianggap benar 1. Apa kepanjangan dari ISPO? a. Indonesian Sustainable Palm Oil b. Indonesia Standard Product Organization c. International Sustainable Palm Oil d. Indonesian Sugar and Palm Oil 2. Tujuan utama ISPO adalah...? a. Meningkatkan produksi minyak sawit tanpa memperhatikan lingkungan b. Mendorong produksi minyak sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan c. Mengurangi penggunaan minyak sawit d. Menjual minyak sawit ke luar negeri 3. ISPO adalah sertifikasi yang diterbitkan oleh...? a. Pemerintah Indonesia b. Organisasi Internasional c. Perusahaan swasta d. Lembaga Pendidikan 4. Salah satu fokus ISPO adalah...? a. Mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan b. Meningkatkan jumlah pabrik minyak sawit c. Meningkatkan harga minyak sawit di pasar internasional d. Mengurangi konsumsi minyak sawit oleh masyarakat 5. Siapa yang wajib mengikuti standar ISPO? a. Semua petani kelapa sawit di Indonesia b. Semua perusahaan kelapa sawit yang beroperasi di Indonesia c. Konsumen minyak sawit d. Pemerintah daerah	6. Manfaat utama ISPO bagi lingkungan adalah...? a. Menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati b. Meningkatkan penggunaan bahan kimia berbahaya c. Mempercepat penebangan hutan d. Meningkatkan penggunaan lahan kosong 7. ISPO mendukung praktik pertanian yang...? a. Ramah lingkungan dan berkelanjutan b. Cepat dan murah tanpa memperhatikan lingkungan c. Menggunakan bahan kimia secara berlebihan d. Membakar lahan sebelum penanaman 8. Salah satu tujuan ISPO adalah membantu petani minyak sawit untuk...? a. Memproduksi minyak sawit secara ilegal b. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk minyak sawit c. Mengurangi hasil panen d. Mengurangi lahan pertanian 9. Apa yang harus dilakukan perusahaan sawit untuk mendapatkan sertifikat ISPO? a. Mengikuti standar dan audit ISPO b. Mengurangi produksi minyak sawit c. Menjual produk ke luar negeri d. Membakar lahan 10. Mengapa ISPO penting bagi industri kelapa sawit Indonesia? a. Untuk meningkatkan citra dan penerimaan produk minyak sawit di pasar global b. Untuk menurunkan harga minyak sawit c. Untuk mempercepat penebangan hutan d. Untuk menghilangkan penggunaan minyak sawit
--	--

Gambar 15. Draft Soal Pre-test dan Post-test



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 26 September 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No	Notulensi Konsultasi
1	<i>Silahkan lanjutkan tahapan kegiatan berikutnya sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah diseminarkan</i>

Muara Bungo, 26 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 16. Notulensi Konsultasi



Gambar 17. Dokumentasi Saat Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Soal Pre-test dan Post-test :

Nama : Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Demikian surat persetujuan pembuatan soal pre-test dan post-test ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 26 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 18. Surat Persetujuan Mentor Terkait Soal Pre-test dan Post-test



Gambar 19. Meminta Persetujuan Mentor

Kegiatan 4. Pembuatan Video Edukasi Terkait Pertanian Berkelanjutan



Gambar 20. Screenshoot Referensi dan Aplikasi Pembuatan Video Edukasi



Gambar 21. Screenshot Video Edukasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN VIDEO EDUKASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Video Edukasi :

Nama : Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Demikian surat persetujuan pembuatan video edukasi terkait pertanian berkelanjutan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 30 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 22. Surat Persetujuan Mentor yang Sudah Ditandatangani



Gambar 23. Meminta Persetujuan Mentor Terkait Video Edukasi

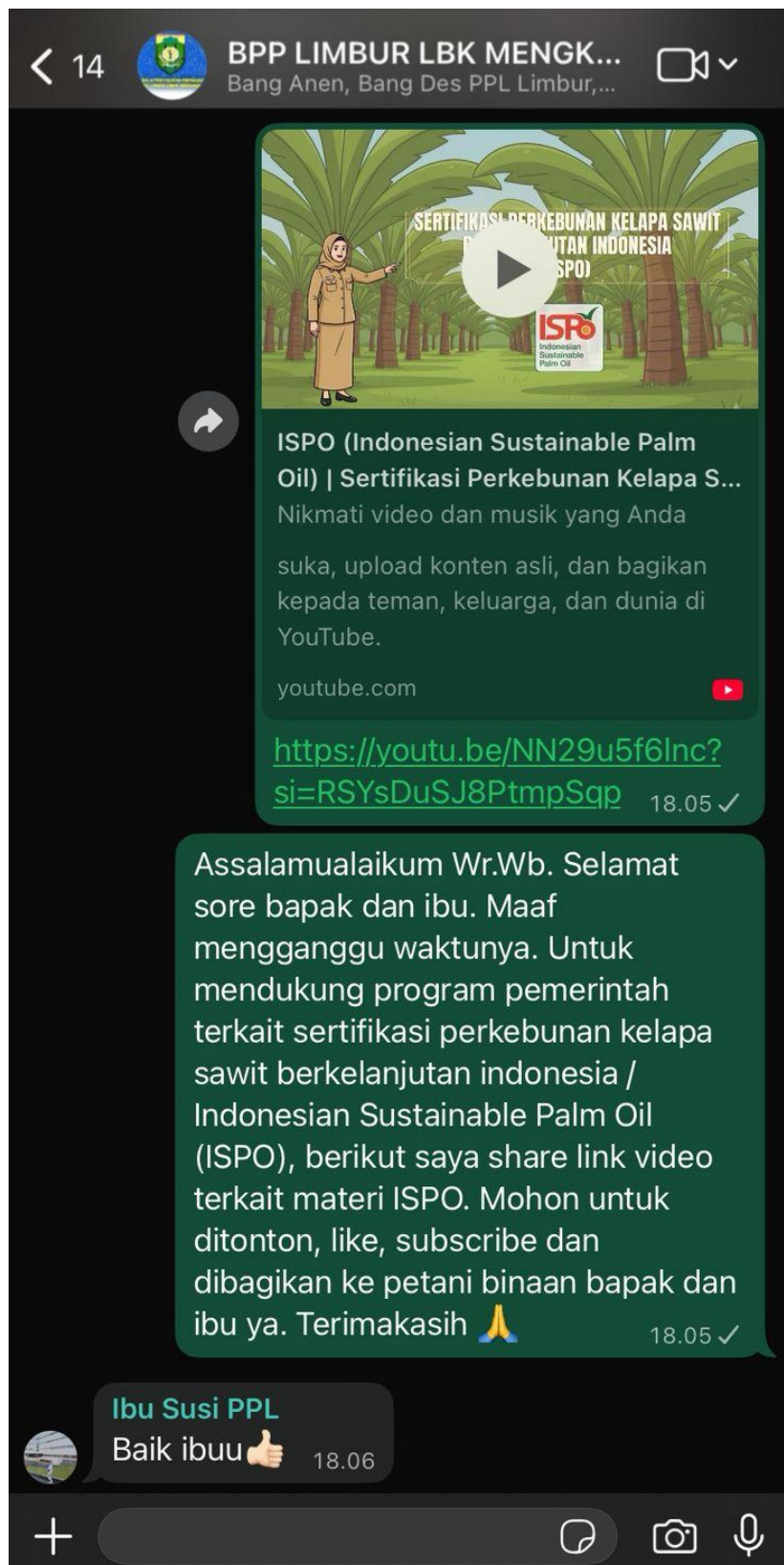
Kegiatan 5. Pengunggahan video edukasi ke YouTube BPP Limbur Lubuk Mengkuang



Gambar 24. Tersedianya screenshoot video edukasi yang telah diunggah di YouTube



Gambar 25. Proses pengunggahan video edukasi ke YouTube



Gambar 26. Screenshoot pengiriman link video edukasi ke grup BPP Limbur Lubuk Mengkuang



Gambar 27. Melakukan kolaborasi dengan rekan penyuluh

Kegiatan 6. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 28. Pembuatan Jadwal Kegiatan Sosialisasi Bersama Mentor



Gambar 29. Meminta Tanda Tangan Mentor Terkait Undangan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316

MUARA BUNGO 37214

Muara Bungo, 09 September 2025

No :
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Undangan Sosialisasi**

Sehubung dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait ISPO yang akan dilaksanakan :

Tanggal : 10 September 2025
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Semoga bapak/ibu berkenan untuk menghadiri acara sosialisasi ini demi kelancaran dan kesuksesan acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Penyuluh Pertanian

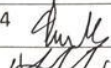
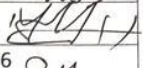
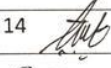
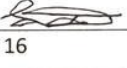
Milfina Hidayanti, S. S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 30. Surat Undangan Sosialisasi



Gambar 31. Pembagian Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

No.	Nama Petani	Paraf
1	BETSI AINI	1 
2	Harnidah	2 
3	Zurhani	3 —
4	ASNATI	4 
5	BETSI H A GIMAH	5 
6	SITIA ISAH	6 
7	SAI RAB	7 
8	EPI FITRI	8 
9	HOP SAN	9 —
10	ZURLINA	10 
11	SILKAMINAH	11 
12	Umi Falsom	12 
13	Saudah	13 
14	ANIS KUKIAH	14 
15	Saminem	15 
16	MJIMUNGH	16 
17	H A DIJOH	17 
18		18
19		19
20		20

Gambar 32. Daftar Hadir Sosialisasi



Gambar 33. Membagikan Soal Pre-test



Gambar 34. Melakukan Kegiatan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI ISPO DI BPP KECAMATAN LIMBUR LUBUK MENGUANG
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BUNGO

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan penulis di tempat kerja, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo telah menjalankan tupoksi sesuai dengan peraturan pemerintah. Namun, pemanfaatan dan pengelolaan media penyuluhan berbasis digital dalam proses penyuluhan belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya akun official BPP Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang sebagai media penyuluhan dan belum tersedianya video edukasi untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan penyampaian informasi kepada petani atau masyarakat belum efektif, sehingga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik.

B. Dasar Hukum

Peraturan LAN No. 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan, khususnya untuk materi ISPO melalui sosialisasi dan media penyuluhan berbasis digital dalam bentuk video edukasi yang bisa diakses melalui platform YouTube.

b. Tujuan

Sosialisasi ini dilaksanakan agar pemahaman petani terkait pertanian berkelanjutan, khususnya untuk materi ISPO semakin meningkat dan diterapkan dalam kegiatan pertanian di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi:

Hari : Jum'at
Tanggal : 10 September 2025
Waktu : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

E. Peserta Kegiatan

Peserta dari kegiatan sosialisasi ini adalah kelompok tani di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan sosialisasi ini adalah saudara Milfina Hidayanti, S, S.P. beliau adalah peserta latsar CPNS di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) atau biasa dikenal dengan Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Berkelanjutan.

H. Dokumentasi Pelaksanaan

Dokumentasi kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat melalui link berikut ini:
<https://drive.google.com/drive/folders/1AQuMwyH8lQT5hRuzetvtnUPuGCUiX0qd>

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Muara Bungo, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor


Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta


Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 35. Laporan Kegiatan Sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI PELAKSANAAN SOSIALISASI

Narasumber : Milfina Hidayanti. S, S.P.
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Tanggal : 10 Oktober 2025
Tempat : BPP Kec. Limbur Lubuk Mengkuang

No	Pertanyaan	Jawaban/Saran
1	<i>Apa saja keuntungan kami Ketika menggunakan youtube sebagai media pembelajaran tentang pertanian?</i>	<i>Bisa diakses dimana saja dan kapan saja sehingga tidak ada keterbatasan bagi bapak/ibu petani untuk menambah wawasan tentang pertanian setiap waktu</i>
2	<i>Apa saja keuntungan jika petani memperoleh sertifikasi ISPO</i>	<i>Keuntungannya sangat banyak, meliputi peningkatan daya saing, legalitas usaha terjamin, peningkatan produktivitas serta tetap menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan</i>

Muara Bungo, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 36. Notulensi Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 37. Membagikan Soal Post-test

Kegiatan 7. Melakukan Evaluasi Kegiatan

REKAPITULASI NILAI PRE-TEST SOSIALISASI ISPO

No	Nama	Nilai Pre-test
1.	Betsi Aini	40
2.	Hamidah	60
3.	Zurhani	50
4.	Asnah	70
5.	Halimah	50
6.	Siti Aisah	40
7.	Sainap	60
8.	Epi Pitri	50
9.	Hopsah	30
10.	Zurlina	40
11.	Siti Aminah	30
12.	Umi Kalsum	30
13.	Saudah	50
14.	Anis Rukiah	70
15.	Saminem	60
16.	Maimunah	50
17.	Hadijah	40
JUMLAH		820

Gambar 38. Rekapitulasi Nilai Pre-test

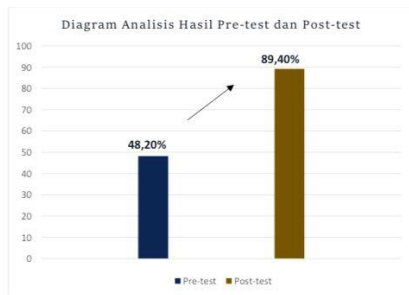
**REKAPITULASI NILAI POST-TEST
SOSIALISASI ISPO**

No	Nama	Nilai Pre-test
1.	Betsi Aini	80
2.	Hamidah	100
3.	Zurhani	90
4.	Asnah	100
5.	Halimah	90
6.	Siti Aisah	90
7.	Sainap	100
8.	Epi Pitri	100
9.	Hopsah	80
10.	Zurlina	90
11.	Siti Aminah	70
12.	Umi Kalsum	80
13.	Saudah	90
14.	Anis Rukiah	100
15.	Saminem	100
16.	Maimunah	80
17.	Hadijah	80
JUMLAH		1.520

Gambar 39. Rekapitulasi Nilai Post-test

ANALISIS NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST SOSIALISASI ISPO

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilaksanakan, berikut ini disajikan diagram analisis hasil pre-test dan post-test untuk peningkatan pemahaman petani terkait *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO):



Berdasarkan diagram analisis hasil pre-test dan post-test pada kegiatan sosialisasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman peserta sosialisasi atau petani setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Nilai rata-rata pre-test menunjukkan angka 48,20% yang menggambarkan bahwa sebagian petani masih memiliki pemahaman awal yang terbatas terhadap materi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). Namun, setelah mengikuti rangkaian sosialisasi dan penyampaian materi secara komprehensif, hasil post-test mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 89,40%. Peningkatan sebesar 41,20% ini menunjukkan efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terkait budidaya tanaman sawit secara berkelanjutan atau biasa

disebut ISPO. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Muara Bungo, 17 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S.S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 40. Analisis Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

Kegiatan 8. Pembuatan Laporan Aktualisasi



Gambar 41. Membuat draft laporan aktualisasi



Gambar 43. Melakukan konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316

MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : Rico Marfirozi, SP
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tanggal : 22 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT BPPP Dinas TPHP

No.	Notulensi Konsultasi
	<i>Silahkan perbaiki penulisannya, laporannya sudah cukup baik</i>

Muara Bungo, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Peserta

Milfina Hidayanti, S, S.P.
NIP. 200011162025042002

Gambar 44. Notulensi Konsultasi



Gambar 45. Meminta persetujuan mentor terkait laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Memberikan Persetujuan Terkait Laporan Aktualisasi :

Nama : Milfina Hidayanti. S, S.P.
NIP : 200011162025042002
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Kab. Bungo

Setelah melakukan konsultasi, maka mentor menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Petani Terkait Pertanian Berkelanjutan Melalui Video Edukasi Di BPP Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo”**.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 Oktober 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 46. Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi